

BUKU PUTIH MMD TENTANG

PERNYATAAN DEWAN MODERATOR DHAMMACITTA.ORG: “MMD BUKAN BUDDHISME”

* Pada tgl 29 Agustus 2008 pukul 7 pagi, Dewan Moderator DC mengeluarkan pengumuman yang pada intinya berisi dua sikap:

(1) menyatakan MMD bukan Buddhisme;

(2) memindahkan semua posting yang terkait dengan MMD ke sebuah Board bernama "Buddhisme dengan Agama, Kepercayaan, Tradisi dan Filsafat Lain" (disingkat: "Buddhisme & Kepercayaan Lain").

* Keputusan Dewan Moderator DC itu ditentang keras oleh Hudoyo selaku pembimbing MMD, yang berpegang bahwa "MMD adalah meditasi ajaran Sang Buddha", dan tidak pantas dimasukkan ke dalam board "Buddhisme dg Kepercayaan Lain".

* Akibat kedua posting yang bertentangan di atas, maka pecahlah polemik dan debat panas panjang lebar di DC. Debat seputar MMD itu berlangsung di antara pihak yang menolak MMD dan pihak yang membela MMD di dua thread:

- pertama, di thread "*Perubahan aturan umum dan sehubungan pelaporan tentang MMD*", yang dibuka dengan statement Dewan Moderator di atas, dan berlangsung sampai tgl 2 September 2008 pukul 1 siang, ketika di-lock oleh moderator;

- kedua, di thread "*MMD bukan Buddhisme?*", yang dibuka pada tanggal 1 September 2008 pukul 1 pagi, dan berlangsung sampai 2 September 2008 pukul 2 siang, ketika di-lock oleh moderator.

Dalam waktu 3 hari itu, kedua thread itu berhasil menarik lebih dari 5500 hits, yang membuatnya menjadi salah satu thread yang paling banyak dikunjungi pembaca di DC.

* Sementara itu Hudoyo tetap menuntut supaya:

(1) Statement "MMD bukan Buddhisme" dicabut oleh moderator;

(2) MMD dipindahkan dari board "Buddhisme dg Kepercayaan Lain".

* Admin DC, Sumedho kemudian membuka board baru: "Buddhisme Modern", dan memasukkan MMD ke board baru tersebut; pembukaan board baru dan pemindahan MMD ke board baru itu diumumkan sendiri oleh Sumedho, Admin DC. Sementara itu, statement "MMD bukan Buddhisme" tetap tidak dicabut.

* Hudoyo menyambut baik dimasukkannya MMD ke board "Buddhisme Modern", tetapi tetap menuntut agar statement "MMD bukan Buddhisme" dicabut oleh moderator.

* Ketika thread kedua, "MMD bukan Buddhisme?", dibuka oleh moderator pada tanggal 1 September 2008 pukul 1 pagi, seorang moderator DC kemudian menulis di thread itu dengan menggunakan nickname "Mod", dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan gencar kepada Hudoyo. Dalam penuturannya

sendiri, 'Mod' menyatakan, "Tujuan saya muncul kepermukaan adalah untuk menginterogasi". 'Mod' dilayani dengan baik oleh Hudoyo. Akhirnya 'Mod' merasa kecewa dengan jawaban-jawaban yang diberikan oleh Hudoyo, karena dianggapnya "tidak menjawab pertanyaannya dan hanya berkelit"; 'Mod' pun menghentikan "interogasinya".

* Pada tanggal 2 September 2008 pukul 11 pagi, muncul pengumuman kedua dari Dewan Moderator DC yang pada intinya:

- menyatakan "MMD adalah "teknik meditasi" (tanpa menyebut "Buddhis");
- thread MMD dipindahkan lagi dari "Buddhisme Modern" ke dalam sebuah **subgroup** yang diletakkan di bawah "Buddhisme dg Kepercayaan Lain".

* Keputusan Dewan Moderator DC ini diambil pada tanggal 1 September 2008 pukul 18.00, ketika 'Mod' sedang ramai berdebat dengan Hudoyo. Jadi sebetulnya sikap Dewan Moderator DC itu sudah ditentukan lebih dulu, tanpa mempertimbangkan apa pun hasil "interogasi" 'Mod' terhadap Hudoyo.

* Sementara itu moderator DC dengan diam-diam menghapus board "Buddhisme Modern", yang baru sehari sebelumnya dibuat oleh Admin DC. Penghapusan ini dilakukan tanpa pengumuman apa pun; berbeda dengan ketika board "Buddhisme Modern" itu dibuat dan thread MMD dimasukkan ke dalamnya, hal itu diumumkan oleh Admin Sumedho.

* Hudoyo kembali menanggapi sikap terbaru dari Dewan Moderator DC itu, dan menganggapnya **"bukan sebagai pendekatan dari pihak Dewan Moderator DC kepada MMD, alih-alih malah merupakan pengerasan sikap Dewan Moderator DC terhadap MMD."**

* Atas dasar itu maka Hudoyo menyatakan menghentikan semua tulisannya di forum diskusi DC. Hudoyo juga menyatakan selanjutnya ia akan mencurahkan tulisannya yang berkaitan dengan Buddhisme di situs Kaskus, thread "Riwayat Agung Para Buddha" di URL:
<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=878014>

* Tanggapan & pernyataan sikap Hudoyo itu adalah tulisannya yang terakhir di DC.

Saya telah mengumpulkan debat antara 'Mod' dan saya yang berlangsung di thread "*MMD bukan Buddhisme?*" selama sehari semalam pada tanggal 1 September 2008. Debat itu sangat informatif untuk menggambarkan bagaimana para moderator DC memandang dan menyikapi MMD.

Salam,
Hudoyo

DEBAT MENGENAI MMD DI FORUM DISKUSI DHAMMACITTA.ORG

PENGUMUMAN ADMIN DC, SUMEDHO

SUMEDHO: (29 Agustus 2008 – 07:05 am)

Seiring dengan masuknya pelaporan yang masuk, kami para moderator DhammaCitta melakukan online conference yang dilakukan pada waktu 3:19 WIB sampai dengan 4:19 WIB yang dihadiri oleh Karuna, Felix Thioris, Sumedho, Hui2x, Mushroom_kick, Fudotakita, Nyanadhana, Indra, Lotharguard, Tesla (telat), Hendra (lebih telat lagi)

Dengan ini memutuskan:

1. Peraturan umum tentang diskusi Buddhis semua berdasarkan dua mazhab besar yang ada (Theravada & Mahayana (termasuk vajrayana)) yang meyakini Tiratana, Empat Kebenaran Mulia dan Jalan Mulai Berunsur 8. Diluar itu akan dianggap agama/aliran/kepercayaan/keyakinan/filsafat lain. [karena belum ada tempat yang pas]
2. MMD dikategorikan bukan Buddhisme sesuai mazhab besar dan dipindahkan ke board **Buddhisme dengan Agama, Kepercayaan, Tradisi dan Filsafat Lain**
3. Diskusi tentang MMD diluar board yang seharusnya akan dihapus/edit atau dipindahkan ke board yang seharusnya.

Terima kasih atas perhatiannya.

PROTES HUDOYO SELAKU PEMBIMBING MMD

HUDOYO: (07:55 am)

Oh, kalian menganggap MMD tidak berdasarkan Tiratana? ... Tiratana yang mana maksud kalian? .. Apa artinya "dhammam saranam gacchami"? ... Katakan saja terus terang "MMD tidak berdasarkan Kitab Tipitaka Pali tanpa reserve". Jangan dibelok-belokkan menyangkut Tiratana segala ... Itu lebih jujur. ... Saya pun pembela Tiratana ... Janganlah menjadi pahlawan pembela Tiratana yang merasa paling benar sendiri. ... Itu persis seperti MUI yang mengkafirkan Ahmadiyah. ...

Pelaporan mana yang kalian maksud? ... Jelas SEMUA yang melaporkan adalah orang-orang yang tidak suka dengan MMD, yang patut dipertanyakan pemahamannya akan Buddha Dhamma ... mereka yang setuju dengan MMD jelas tidak akan "melaporkan" ... Jadi kalau konsiderans keputusan kalian didasarkan pada pelaporan semata-mata, jelas Anda telah berat sebelah. ... Tidakkah kalian mempertimbangkan hasil polling tentang MMD baru-baru ini? ...

OK ... Rekan Sumedho mengundang saya untuk masuk ke forum DC ini ... Sekarang kalian beramai-ramai memutuskan "MMD bukan Buddhisme" ... Saya tidak terima diperlakukan sebagai sampah di forum ini. ... Dengan ini saya menyatakan ABSEN dari forum ini.

Teman-teman Buddhis di forum ini yang ingin mendalami ajaran Sang Guru bersama saya silakan berlangganan forum Kaskus: HOME / LOEKELOE / Forum Supranatural / Spiritual : Riwayat Agung Para Buddha -- <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=878014>
Saya akan menulis di sana.

Salam,
hudoyo

DEBAT SEPUTAR MMD DI THREAD "MMD BUKAN BUDDHISME?"

HUDOYO: (31 Agustus 2008 – 11:10 pm)

Langkah pembentukan board "Buddhisme Modern" sangat saya hargai. Saya yakin akan berdampak sangat positif dalam mendorong pluralisme, sikap menghargai pandangan yang berbeda, dan perkembangan pemahaman baru atas ajaran Sang Buddha, dan menjadi contoh bagi situs-situs serupa. Kata "moderen" supaya diganti dengan "modern" sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Tolong thread "MMD [pool]" dan "Pindahan artikel MMD dari thread lain" juga dipindahkan dari board "Buddhisme & Aliran lain" ke "Buddhisme Modern".

Tinggal satu tuntutan saya: **pencabutan pernyataan Dewan Moderator bahwa "MMD bukan Buddhisme"**. ... Saya tidak lagi menuntut permintaan maaf dari Dewan Moderator, saya tidak minta pengakuan bahwa "MMD sesuai dengan Buddhisme", **saya cuma minta pernyataan itu dicabut**. Itu harga mati buat saya.

MOD: (1 September 2008 – 01:12 am)

Maaf pak,

Jikalau kami (selaku moderator) masih terlalu menutup diri dengan perkembangan Buddhism saat ini, dan maaf jikalau kami masih terlalu terpaku pada theory (dari para mahzab besar)

Kami tidak menyadari kalau "Buddhism Modern" memiliki pandangan yang berbeda dengan Buddhism pada umumnya

Sejauh yang saya pahami, MMD yang bapak perkenalkan tidak memperdulikan keada-tiadaan Tiratana, Empat kebenaran Mulia, Jalan Mulia berunsur delapan.

Namun hal ini lebih kurang (kalau menurut saya pribadi) dikarenakan karena target Meditator dari MMD adalah dari seluruh kalangan (tidak hanya dari kaum Buddhist).

Semoga bapak berkenan dengan permintaan maaf saya yang mewakili seluruh jajaran management DhammaCitta



HUDOYO: (08:34 am)

Para Mod,

Saya sudah tidak mempersoalkan lagi "permintaan maaf".

Yang saya persoalkan adalah statement Anda bahwa "MMD bukan Buddhisme" ... Statement itu saya nilai **menyesatkan umat Buddha di Indonesia**. ... Sebagian besar praktisi MMD adalah Buddhistis ... MMD diselenggarakan di berbagai vihara Buddhistis ... MMD diakui oleh Bhikkhu senior Buddhistis ...

Jelas statement Anda tidak lebih dari pandangan sekumpulan pribadi yang kebetulan menjadi moderator DC, dan tidak seharusnya ditampilkan sebagai pandangan & sikap Management DC terhadap MMD. ...

Saya perlu mengoreksi pernyataan-pernyataan Anda tentang MMD yang sekarang muncul dalam posting Anda: "MMD yang bapak perkenalkan tidak memperdulikan keada-tiadaan Tiratana, Empat kebenaran Mulia, Jalan Mulia berunsur delapan." -- Pernyataan itu menunjukkan bahwa Anda tidak memahami apa yang saya ajarkan. ... Yang saya ajarkan ialah: **"Di dalam meditasi vipassana, pemeditasi tidak lagi berkuat dengan pikiran/konsep/doktrin ajaran apa pun."**

Kedua, Anda menyatakan: "Namun hal ini lebih kurang (kalau menurut saya pribadi) dikarenakan karena target Meditator dari MMD adalah dari seluruh kalangan (tidak hanya dari kaum Buddhist)." --

Lagi-lagi, Anda pribadi tidak memahami apa itu MMD. ... **MMD adalah praktik meditasi yang dijalan oleh praktisinya, yang berasal dari berbagai agama & kepercayaan. Sebagian besar dari praktisi MMD adalah Buddhist.** ... Jadi pernyataan Anda, "MMD bukan Buddhisme" saya rasakan sebagai **tamparan bagi praktisi MMD yang Buddhist.** ... Di sini saya memperjuangkan keyakinan para praktisi MMD yang Buddhist.

Sekali lagi saya ulangi sikap & tuntutan saya: **Saya tidak menuntut permintaan maaf, saya tidak menuntut Anda menerima & menyatakan "MMD sesuai Buddhisme", saya hanya menuntut pernyataan Anda "MMD bukan Buddhisme" dicabut.** Itu harga mati bagi saya.

Sebagai tambahan, saya minta semua thread yang menyangkut MMD dipindahkan dari board "Buddhisme & Ajaran Lain" ke board "Buddhisme Modern".

Salam,
hudoyo

WILLIBORDUS: (09:03 am)

HUDOYO: Lagi-lagi, Anda pribadi tidak memahami apa itu MMD. ... MMD adalah praktik meditasi yang dijalan oleh praktisinya, yang berasal dari berbagai agama & kepercayaan. Sebagian besar dari praktisi MMD adalah Buddhist. ... Jadi pernyataan Anda, "MMD bukan Buddhisme" saya rasakan sebagai tamparan bagi praktisi MMD yang Buddhist. ... Di sini saya memperjuangkan keyakinan para praktisi MMD yang Buddhist.

Apa perlunya label Buddhist / tidak Buddhist Pak? Apakah demi mempertahankan 'pasar' itu? Dalam hal ini sy melihat Bapak menerapkan standar ganda. Disatu sisi dikatakan MMD universal, tidak memihak agama manapun, tapi ketika masuk forum Buddhist, label 'MMD adalah Buddhisme' merupakan harga mati.... hmmm

Bagaimana kalau sebagian besar praktisi MMD adalah muslim Pak? Apakah Bapak akan mati2an memaksakan label Buddhist pada MMD? Apakah Bapak akan mati2an memakai label Buddhist dihadapan peserta non Buddhist?

Menurut sy sikap ini hanya karena tuntutan pasar.

Sekali lagi saya ulangi sikap & tuntutan saya: Saya tidak menuntut permintaan maaf, saya tidak menuntut Anda menerima & menyatakan "MMD sesuai Buddhisme", saya hanya menuntut pernyataan Anda "MMD bukan Buddhisme" dicabut. Itu harga mati bagi saya.

Ini menunjukkan pentingnya 'label' bagi MMD

SEMIT: (09:11 am)

Copas dari sebelah tidak perlu dilayani

Untuk direnungkan,

Saya ingin menyampaikan opini "obyektif" saya yang lain:

Terlepas dari kata2 bijak Sdr. Hudoyo, tapi dalam thread ini dan thread sebelumnya, kita, para pembaca, dapat melihat bagaimana wujud asli dari MMD ini yang ditampilkan oleh para praktisi MMD dari yang junior hingga bahkan oleh Sang Guru sendiri. Dimanakah "kesadaran sehari-hari" yang selalu didengungkan itu? Apakah terlihat adanya pengikisan ego di sini? Bagaimanakah dengan ajaran "melihat apa adanya"?

And The Last but not least: Apakah Ajaran Buddha terwakili oleh MMD ini? Silahkan para pembaca menilai sendiri, dengan mempertimbangkan apa yang kita saksikan dalam thread ini dan thread sebelumnya.



HUDOYO: (08:52 am)

Silakan baca di Kaskus:

"MODERN BUDDHISM (Sumbangan kepada para moderator DC) (01)"
<http://www.kaskus.us/showthread.php?p=43089659#post43089659>

"MODERN BUDDHISM (Sumbangan kepada para moderator DC) (02)"
<http://www.kaskus.us/showthread.php?p=43090094&posted=1#post43090094>

"MODERN BUDDHISM (Sumbangan kepada para moderator DC) (03)"
<http://www.kaskus.us/showthread.php?p=43091727&posted=1#post43091727>

MR.BAGUS: (09:26 am)

Saya kutip dari <http://en.wikipedia.org/wiki/Buddhism>

"Buddhism is both a world religion[1] and a philosophy with distribution throughout the world, and significant variation in beliefs among its adherents. Buddhists number, depending on the source[2] [3] [4] between 230 million [5] and 1.691 billion[6]. Most of them live in Asia. Buddhism is based on the teachings of Gautama Buddha, sometimes known simply as "the Buddha", who lived during the fifth century BCE in ancient India, in parts of what is now Nepal and the Indian states of Uttar Pradesh and Bihar located in the northeastern region of the Indian subcontinent.

Buddhism has spread through two main branches: Theravada which extended south and east from its origins and now has a widespread following in Southeast Asia, and Mahayana, which diffused throughout East Asia and later into Eastern Europe. Buddhists schools disagree over the Buddha's teachings known as the Dharma, its interpretation and various practices. The Tipitaka (in Pāli, literally "Three Baskets") is a collection of Buddhist sacred books categorized in three large sections, and common to all schools. However, it does not include the Mahayana sutras, a document that's central to the Mayahana branch but irrelevant to Theravadins. However, Mahayanans consider their sutras to be a compliment to the Pali Tipitaka, and part of the Buddhist texts, not a replacement.

All traditions recognize the Gautama Buddha as an enlightened teacher who shared his insights in order to help sentient beings end their suffering (see The Four Noble Truths) in accordance with the laws of Karma by realizing

the true nature of phenomena and thereby escaping the cycle of involuntary rebirths known to Buddhists as samsara. Among the methods Buddhist schools apply towards that goal are ethical conduct, altruistic behaviour, renunciation of worldly matters, the training of one's mind through learning and meditation, devotional practices and the invocation of holy beings to seek their help in achieving Enlightenment. A Buddhist is one who takes refuge in The Three Jewels: Buddha; The Enlightened or Awakened One, Dharma; The Teaching (of Buddha), and Sangha; The Community (of Buddhists)."

Jika memang kutipan ini tidak tepat, anda bisa mengupdatenya di wikipedia demi kepentingan semua pihak.

Pelabelan memang tidak bisa kita hindari, namun dengan pelabelan juga dapat mempermudah kita semua. Saya rasa yang ingin diinginkan oleh moderator dalam DhammaCitta adalah untuk mempermudah kita semua mencari pengetahuan sesuai dengan topik yang disampaikan dalam thread. Bukan membuat seseorang diperlakukan tidak adil.

Menurut pendapat pribadi saya, jika meditasi yang diterapkan berdasarkan pengetahuan sendiri maka tidaklah tepat disebut label Buddhism seperti kutipan di atas (Buddhism is based on the teachings of Gautama Buddha).

Seseorang yang bisa mencapai Nibbana belum tentu mengenal ajaran Sang Buddha. Yang penting seseorang tersebut memahami 4 kesunyataan mulia dan Jalan mulia berunsur delapan baik dengan guru maupun tanpa guru. Baik dengan label ataupun tanpa label.

Bagi teman yang ingat dengan sutra yang mendukung ini tolong dibantu ya.. (saya lupa 🙏)

Semoga perbedaan pendapat di antara kita tidak menjadi objek baru bagi latihan meditasi kita, hehehe 🤔

Be the light upon yourself

NYANADHANA: (09:32 am)

Kenapa tidak mencoba meneladani seorang Master Cheng Yen dalam membawakan Tzu Chi ke dunia dengan pemahaman Buddhist yang universal dapat dipraktikan semua orang dan membawa orang pada kebaikan.

Lihat perjuangan beliau dalam Buddhisme, setiap Sutta dan Sutra beliau dengan bijaksana mengekstrak dan mewujudkan Dhamma dalam kehidupan nyata. beliau juga bebas jauh dari politik dan kemelekatan akan Tzu Chi sendiri. beliau berkata Tzu Chi bukanlah miliknya tapi milik semua orang dan semua orang bebas untuk belajar, dan ketika beliau dikritik sekalipun, beliau menunjukkan garis kebijaksanaan yang nyata, tegas namun memiliki wibawa. bukan karena marah dan benci, ia menyakiti orang namun ia berusaha untuk memberikan welas asih.

Inilah jalan seorang Bodhisatta mempelajari Parami, beliau mengakui Sakyamuni sebagai Guru Utama beliau, beliau menghargai guru beliau yaitu Patriak Ing Sun dan beliau menghargai semua pemimpin agama di seluruh dunia, namun beliau sangat sederhana berkata beliau hanyalah seorang murid yang masih belajar.

beliau tidak dengki, tidak pernah merasa benci apalagi dendam.

sedangkan anda, tidak lain tidak bukan hanyalah korban ego pribadi dalam 8 tahun, semua usaha anda babak belur oleh kelakuan orang yang tidak bisa berubah dan tidak ingin berubah. maaf anda tidak layak menjadi guru manapun bahkan menjadi seorang pemimpin dunia. anda hanya mengumbar ego perang dengan orang lain, dari dulu, di milis manapun.

Belajarlah dari seorang guru Tbetan juga, bagaimana mereka mengajarkan penguasaan pikiran dengan baik, tanpa ego, tanpa kesombongan, orang - orang Amerika yang datang berguru pun dari agama lain merasa sangat cocok. apakah anda sebagai meditator telah mengikis 3 akar utama yang dilihat oleh seorang Buddha sebagai halangan?

Tidak perlu melayani ucapan saya, hanya mod saja. namun anda sebagai seorang teladan disini, tidak sanggup memberi teladan kepada orang lain melainkan kesukaan untuk marah, benci dendam dan akhirnya mengadu domba sana sini. sudah cukup saya menulis tentang anda, tanpa perlu saya tulis, dimanapun anda berpijak, saya yakin orang lain bisa menilai sejauh mana anda berkembang sebagai seorang yogi, sebagai seorang meditator.

HUDOYO: (09:39 am)

Ini isinya seluruhnya tidak lebih dari serangan pribadi ... Tidak ada satu pun substansi yang menyangkut MMD, yang pantas saya layani.

WILLIBORDUS: (09:48 am)

HUDOYO: Ini isinya seluruhnya tidak lebih dari serang pribadi ... Tidak ada satu pun substansi yang menyangkut MMD, yang perlu saya layani.

MMD adalah Pak Hud, Pak Hud adalah MMD.

Ambil contoh Master Cheng Yen, jika Master Cheng Yen dalam misi-nya berlaku kasar, emosional dan tidak bijaksana dalam pengolahan dana yg disumbangkan umat, apakah orang-orang mau bergabung dengan Tzu Chi? Master Cheng Yen ternyata memiliki kualitas yg sama dengan misi yg diembannya.

Demikian juga Sang Buddha, apakah pernah tercatat beliau bersikap LDM? Beliau mengajar pengikisan ketamakan kebencian dan kebodohan, dan beliau bersikap sama dengan apa yg diajarkannya.

Master Cheng Yen mencerminkan Tzu Chi
Buddha adalah contoh produk Dhamma
dan Pak Hudoyo adalah MMD

Teori semata tidak akan menunjukkan keberhasilan MMD, produknya lah yg akan dinilai orang.

RIKY_DAVE (10:24 am)

WILLIBORDUS: (09:03 am) Apa perlunya label Buddhis / tidak Buddhis Pak? Apakah demi mempertahankan 'pasar' itu?

Saya tidak habis pikir mau menyebut anda apa...

Silakan anda tanyakan kepada master Cheng yen dia itu lagi "jual" apa?

Kenapa pakai kata "Buddha"?

Dalam hal ini sy melihat Bapak menerapkan standar ganda. Disatu sisi dikatakan MMD universal, tidak memihak agama manapun, tapi ketika masuk forum Buddhist, label 'MMD adalah Buddhisme' merupakan harga mati.... hmmm

Oh my god....Eh salah Oh my buddha Sakya...

MMD kalau dikatakan bukan Buddhisme maka MMD tidak berhak mengambil 2sutta menjadi referensinya....

Jika MMD bukan buddhisme dan mencaplok sutta tsb maka anda boleh mengatakan MMD itu sesat,dengan pernyataan yang dilontarkan oleh saudara Karuna maka hampir menghasilkan asumsi bahwa MMD adalah sesat terutama bagi para pemeluk Buddhis seperti saya...Mengertikah anda?

Bagaimana kalau sebagian besar praktisi MMD adalah muslim Pak? Apakah Bapak akan mati2an memaksakan label Buddhis pada MMD? Apakah Bapak akan mati2an memakai label Buddhis dihadapan peserta non Buddhis?

Bagaimana anda tahu mereka umat apa???

Jangan berspekulasi terhadap hal yang bahkan tidak anda ketahui...

Menurut sy sikap ini hanya karena tuntutan pasar.

Itu menurut anda,anda bebas berpendapat dan saya bebas menyanggah sebaliknya juga begitu..

SANDALJEPIT: (10:31 am)

***WILLIBORDUS: (09:03 am)** Apa perlunya label Buddhis / tidak Buddhis Pak? Apakah demi mempertahankan 'pasar' itu?*

Dalam hal ini sy melihat Bapak menerapkan standar ganda. Disatu sisi dikatakan MMD universal, tidak memihak agama manapun, tapi ketika masuk forum Buddhist, label 'MMD adalah Buddhisme' merupakan harga mati.... hmhhh

Bagaimana kalau sebagian besar praktisi MMD adalah muslim Pak? Apakah Bapak akan mati2an memaksakan label Buddhis pada MMD? Apakah Bapak akan mati2an memakai label Buddhis dihadapan peserta non Buddhis?

Menurut sy sikap ini hanya karena tuntutan pasar.

begini lho masalahnya itu sebenarnya sepele saja, ketika ada moderator disini yang mengatakan bahwa MMD bukan bagian dari Budhisme, padahal seluruh teknik meditasinya berdasarkan ajaran Buddha.

Tentu saja Pak Hudoyo protes dong.

Sedangkan di luar sana, memang MMD ditujukan untuk seluruh umat beragama, maka MMD dilabelkan sebagai non-agama.

hal ini mohon dipahami dahulu agar MMD yang berjuang keras diluar sana untuk membabarkan ajaran Buddha, ternyata malah ditusuk dari belakang.

saya tambahkan sedikit:

pada jaman dahulu pun bhiksu-bhiksu di Tiongkok juga melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan dengan pak Hudoyo. kultur agama di Tiongkok adalah Konfusianisme dan Taoisme. mereka

juga membabarkan ajaran Buddha dengan cara mengadaptasi dengan ajaran dan budaya setempat. lantas apakah anda juga menuduh mereka tidak sesuai dengan Budhisme?

RIKY_DAVE: (10:39 am)

***MR.BAGUS: (09:26 am)** Pelabelan memang tidak bisa kita hindari, namun dengan pelabelan juga dapat mempermudah kita semua. Saya rasa yang ingin diinginkan oleh moderator dalam DhammaCitta adalah untuk mempermudah kita semua mencari pengetahuan sesuai dengan topik yang disampaikan dalam thread. Bukan membuat seseorang diperlakukan tidak adil.*

Saya rasa masalah ini tidak sesederhana yang anda pikirkan...
Masalahnya bukan soal "keinginan" dari sang moderator atau tuan rumah disini,masalahnya apakah mereka memiliki pertanggung jawaban secara moral dengan perlakuan yang dilakukan disini?
Dengan keputusan mereka yang bersifat sepihak?
Saya sudah mengusulkan supaya mempostkan semua hasil rapat dan dinilai oleh peserta rapat apakah itu asli atau tidak,tapi sampai saat ini tetap tidak digubris maka asumsi saya untuk hal ini adalah ada "kebusukan" dari segelintir orang yang mengatasnamakan "kepentingan banyak orang"(Kepada moderator,admin atau yang merasa terganggu dengan pernyataan saya yang 1 ini silakan disanggah saya sangat mengharapkan sekali konfirmasi anda2 sekalian,jika anda2 sekalian tetap tidak bergeming maka itulah asumsi saya untuk DC...)

Menurut pendapat pribadi saya, jika meditasi yang diterapkan berdasarkan pengetahuan sendiri maka tidaklah tepat disebut label Buddhism seperti kutipan di atas (Buddhism is based on the teachings of Gautama Buddha).

Bilang saja bahwa ajaran Buddha gautama yang dia dapatkan dari pengalaman sendiri itu tidak sah...Dan perlu anda ketahui bahwa Sang Buddha tidak pernah mengajarkan AGAMA BUDDHA,alih2 Buddha mengajarkan MELEPAS dan MENCAPAI NIBBANA.
Adakah yang sanggup memberikan saya referensi bahwa SANG BUDDHA pernah mendirikan AGAMA BUDDHA?Apa yang SB kehendaki?Bersitegang tentang SADDHA?Bersitegang tentang JM8?Bersitegang harus mengakui TIRATANA?HARUS ADA SADDHA?
Sekali lagi saya tegaskan yang SANG BUDDHA ajarkan adalah DUKKHA dan PEMBERHENTIAN DUKKha....

***Seseorang yang bisa mencapai Nibbana belum tentu mengenal ajaran Sang Buddha.** Yang penting seseorang tersebut memahami 4 kesunyataan mulia dan Jalan mulia berunsur delapan baik dengan guru maupun tanpa guru. Baik dengan label ataupun tanpa label.*

Bagi teman yang ingat dengan suttra yang mendukung ini tolong dibantu ya.. (saya lupa 🙏)

Tolong diperjelaskan kalimat anda diatas,saya bingung...

SANDALJEPIT (12:15 pm)

NYANADHANA: (09:32 am) Belajarlah dari seorang guru Tbetan juga, bagaimana mereka mengajarkan penguasaan pikiran dengan baik, tanpa ego, tanpa kesombongan, orang - orang Amerika yang datang berguru pun dari agama lain merasa sangat cocok. apakah anda sebagai meditator telah mengikis 3 akar utama yang dilihat oleh sorang Buddha sebagai halangan?

Tidak perlu melayani ucapan saya, hanya mod saja. namun anda sebagai seorang teladan disini, tidak sanggup memberi teladan kepada orang lain melainkan kesukaan untuk marah, benci dendam dan akhirnya mengadu domba sana sini. sudah cukup saya menulis tentang anda, tanpa perlu saya tulis, dimanapun anda berpijak, saya yakin orang lain bisa menilai sejauh mana anda berkembang sebagai seorang yogi, sebagai seorang meditator.

rekan nyana, secara kebetulan gw pernah banyak bersentuhan dengan aliran tibetan. tidak semua guru tibetan juga baik-baik, banyak dari mereka yang terlibat dalam politik praktis. karena itulah gw sekarang menyadari bahwa banyaknya aliran sesat itu bukan saja karena kesalahan dari seorang guru, tetapi juga kesalahan pandangan dari aliran asli terhadap aliran sesat, serta kekeruhan politik dalam organisasi agama Buddha. bagaimana kita bisa tau siapa yang benar dan salah? sangat sulit menelusuri benang kusut ini. Sejauh suatu ajaran itu mengembangkan hati nurani, maka ajaran itu adalah benar.

Gw tidak pernah bertemu dgn pak Hudoyo, tidak pernah ikut MMD, pak Hudoyo juga tidak tau siapa saya. Saat ini gw membela pak Hudoyo karena saya melihat visi pak Hudoyo tentang agama-agama di dunia. Kebenaran juga terdapat dalam ajaran agama/aliran lain.

NYANADHANA: (12:17 pm)

dll...

Tapi dia lupa siapa dirinya? Apa ajaran sang Guru Agung?

Terlalu banyak debu yang menutupi matanya sehingga dia hanya tahu untuk mencela orang lain....

Dia lupa dirinya sendiri, dia sibuk melihat orang lain, mencela orang lain...

Dia berbuat seakan2 dia adalah seorang Buddha, seakan2 dia seorang Arahata atau mungkin seakan2 dia telah mencapai penerangan2 tertentu...

Dia lupa akan EGOnya sendiri dan mulai mencela/mengoceh tentang EGO orang lain..

Siapa lagi dia selain orang yang hanya dipenuhi oleh MOHA, DOSA dan LOBHA?

Namaste

(Silakan disanggah oleh ybs...)

ngomongin diri sendiri yah..... 

HUDOYO: (12:41 pm)

WILLIBORDUS: (12:37 pm) Ketika kita malu / takut mencuri, apakah saat itu kita sibuk? Ya nggak lah... Tapi bagi pencuri bangkutan, ketika pemahaman benarnya sudah ada, dia mulai ragu-ragu untuk berbuat kebiasaannya itu. Saat itu hiri dan ottappanya muncul silih berganti dengan kkebiasaan mencurinya. Saat inilah pikirannya sibuk berperang. Saat ini dia membutuhkan keyakinan, kemauan, semangat dll untuk mematahkan kecenderungan latently. Saat ini, "menyadari saja" tidaklah cukup. Dia butuh power lebih.

MMD ditawarkan kepada orang-orang yang normal, ... Anda dan saya.

MMD tidak cocok buat orang yang punya masalah kejiwaan seperti: obsesi, kompulsi, nerosis berat dsb. ... Semua itu sudah tercantum dalam formulir pendaftaran MMD.

BOND: (12:45 pm)

Kepada para moderator dan Sumedho, saran saya jangan mau disetir oleh member2 yg memiliki niat busuk. Apapun keputusan Anda yakinlah, jangan ragu, itulah seorang pemimpin, sekali Anda mengikuti kemauan membuat statement yg tidak berdasar, maka akan menjadi bumerang. Jika mereka mau terima silakan terima, kalau tidak mau terserah, MMD walaupun banyak umat buddhis yg belajar, bukan berarti MMD mewakili umat buddhist. itu terserah hak umat itu sendiri. Umat Buddha yg belajar aliran lain aja banyak koq, so what? 🤔🤔

Yang pasti JADI ORANG harus TAU DIRI(hiri dan ottapa) ini rumah orang dan jangan memaksakan kehendak, saya rasa orang2 yg tidak puas dan banyak maunya, tidak usah diladeni kalau perlu di banned.

Pak hud boleh menanggapi MMD sesuai Buddhisme tetapi kalau yg lain tidak kenapa harus memaksa, artinya Anda memaksakan pandangan ANDA sendiri di forum ini, Jadi orang tau diri pak, Apalagi si riky dave memang hasilnya tidak punya kemaluan 🤔🤔 cara paling efektif diamkan orang2 ini. Karena jelas tujuannya cari pangsa pasar. Kalo memang sportif toh sudah dibuatkan thread khusus, dan siapapun yg mau belajar MMD tidak ada yang melarang, tapi memang kelakuan Bapak dan anak sudah kurang ajar. Gua ngomong gini bukan guru, tapi kalo guru yg mengajarkan kebijaksanaan nyatanya memang benar malu2in, ya nilai sendiri nanti juga tau....

Saya tidak takut dikritisi karena truth and time will tell dan telah terbukti toh sekarang. Pak Hudoyo boleh berdalih dengan banyak argumen tapi tidak bisa membohongi batin Anda sendiri, jangan berpikir orang2 disini semuanya buta terhadap batin Anda 🤔

Silakan yang mau belajar MMD sudah disediakan threadnya oleh moderator. Mau sesuai atau tidak, terserah masing2. Tidak perlu memaksa moderator buat statement lain2. Apakah MMD takut kehilangan pasar? ingat kalo berlian orang pasti cari, lain halnya kalo sampah. 🤔🤔🤔

Mendingan sekalian ngomong langsung dan pedas daripada jadi orang munafik yg pura2 berlingung pada kebenaran 🤔.



HUDOYO: (01:01 pm)

Rekan Bond, silakan Anda mengompromi moderator. ... Saya akan menjawab Anda secara lugas, sejauh menyangkut MMD. ... Tulisan Anda selebihnya yang menyerang pribadi saya saya anggap angin lalu. ...

Anda bilang: *"bukan berarti MMD mewakili umat buddhist"* ... Anda tidak pernah betul membaca tulisan saya, karena batin Anda sudah tertutup kebencian terhadap saya dan MMD ... Berkali-kali saya bilang: **"Tidak ada satu teknik vipassana yang cocok untuk semua orang; versi Mahasi tidak, MMD pun tidak."** Dengan kata lain, MMD tidak pernah mengklaim "mewakili umat Buddha". ... Jelas Anda mengeluarkan statement hanya berdasarkan prejudice Anda belaka dari pikiran yang keblinger. ... Sayang sekali statement itu keluar dari batin seorang pemeditasi vipassana seperti Anda.

"Pak hud boleh menanggapi MMD sesuai Buddhisme tetapi kalau yg lain tidak kenapa harus memaksa, artinya Anda memaksakan pandangan ANDA sendiri di forum ini" -- Lagi-lagi Anda tertutup oleh kebencian sehingga tidak bisa membaca tulisan saya dengan jelas: **Saya tidak menuntut kalian**

menerima & menyatakan "MMD sesuai Buddhisme"; saya cuma menuntut pernyataan kalian "MMD bukan Buddhisme" dicabut. ... Tuntutan itu valid karena pernyataan seperti itu melecehkan para praktisi MMD yang beragama Buddha, yang adalah mayoritas praktisi MMD. Di sisi lain, pernyataan Dewan Moderator DC itu telah menyesatkan umat Buddha Indonesia dalam melihat MMD. ... Justru inilah contoh segelintir orang yang tidak suka kepada MMD berniat untuk menjelekkkan MMD dengan menggunakan posisi sebagai moderator DC.

Rekan Bond, saya tidak pernah menutup-nutupi bahwa saya menyebarluaskan MMD (meditasi ajaran Sang Buddha kepada Bahiya) ini kepada umat Buddha ... terserah Anda bilang cari pangsa pasar ... Tentang thread bagi MMD, saya justru setuju kalau semua thread yang menyangkut MMD dipindahkan dari board "Buddhisme & Ajaran Lain" ke board "Buddhisme Modern" ... lagi-lagi Anda tidak menyadari hakikat konflik yang sesungguhnya. ...

Jadi, sekali lagi, saya tidak memaksa moderator membuat statement "MMD sesuai Buddhisme"; yang saya menuntut ialah statement mereka bahwa "MMD bukan Buddhisme" dicabut, karena statement itu melecehkan praktisi MMD yang sebagian besar beragama Buddha, dan statement itu menyesatkan apresiasi umat Buddha lainnya terhadap MMD; singkatnya, statement itu tidak lebih dari rekayasa segelintir orang yang tidak suka kepada MMD yang kebetulan menduduki posisi sebagai moderator DC untuk mendiskreditkan MMD.

Silakan jawab ini, Mod dan Bond.

BOND: (01:05 pm)

Silakan jawab sepuasnya pak, bagi gua nothing to lose, lagian gua uda malas liat tulisan Pak hud yg muter2. Silakan tulis di forum mana aja, gua ngak bakalan baca, yg ada cuma ngotorin batin gua 😄
Karena memang bukan popularitas yg saya cari 😄

Silakan Anda nyalakan dan padamkan AKU sendiri daripada merembet ke orang lain. silakan pesta di forum sebelah.

Ini tulisan dan pesan terakhir ttg MMD. 🙏🙏

HUDOYO: (01:35 pm)

Anda tidak bertanggung jawab.



BOND: (02:24 pm)

Ngapain ngomporin?, jangan cuma minta keadilan, ngaca dulu pak diri sendiri baru ngomong, jangan lagi2 berlindung pada praktisi MMD, Anda mau adu domba ya? Ngaku aja deh ngak usah bohong dan beralih ini itu. Anda membuat pasukan dari orang lain, lalu membenturkannya, taktik kuno pak.

SAYA TIDAK AKAN MENJAWAB karena buang2 energi yg ngalor ngidul. Paling2 jawabanya "aku" 100x
INGAT SEMUA MEMBER DISINI JANGAN TERPANCING OLEH SIASAT ADU DOMBA YG MEMBUAT KITA SALING BERTENGGAR. Berbeda pandangan boleh tapi KALAU DIJADIKAN AJANG PROMOSI sudah tidak

benar hingga keadaan seperti ini, SADARLAH. silakan ngotot pak hud, silakan berkoar2 sepuasnya dimana saja, bagi saya angin lalu. 🙄

Bye, terserah mo ngomong apa aja.....paling capek sendiri 😄😄😄😄😄

HUDOYO: (03:02 pm)

Posting ini isinya cuma makian, tidak ada substansinya yang pantas sayaanggapi.

MOD: (02:46 pm)

HUDOYO:

Para Mod,

Maaf pak,

Saya disini hanya sendiri,

Saya hanya merupakan user yang kebetulan menggunakan nick "Mod"

HUDOYO:

*Yang saya persoalkan adalah statement Anda bahwa "MMD bukan Buddhisme" ... Statement itu saya nilai **menyesatkan umat Buddha di Indonesia**. ... Sebagian besar praktisi MMD adalah Buddhis ... MMD diselenggarakan di berbagai vihara Buddhis ... MMD diakui oleh Bhikkhu senior Buddhis ...*

Menurut bapak,

pengakuan MMD sebagai "Buddhism Modern" bisa mematahkan "MMD bukan Buddhisme" atau tidak?

HUDOYO:

Jelas statement Anda tidak lebih dari pandangan sekumpulan pribadi yang kebetulan menjadi moderator DC, dan tidak seharusnya ditampilkan sebagai pandangan & sikap Management DC terhadap MMD...

Para moderator (yang sebelumnya conference)

telah memberikan pandangan berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 (seperti halnya mahzab besar lainnya)

dan apa bila pandangan mereka terhadap MMD berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 dirasa salah pandang, Sudilah kiranya untuk bapak dengan **lugas dan tegas** menunjukkan kesalah pandangan mereka

HUDOYO:

Saya perlu mengoreksi pernyataan-pernyataan Anda tentang MMD yang sekarang muncul dalam posting Anda: "MMD yang bapak perkenalkan tidak memperdulikan keada-tiadaan Tiratana, Empat kebenaran Mulia, Jalan Mulia berunsur delapan." -- Pernyataan itu menunjukkan bahwa Anda tidak memahami apa

yang saya ajarkan. ... Yang saya ajarkan ialah: "**Di dalam meditasi vipassana, pemeditasi tidak lagi berkuat dengan pikiran/konsep/doktrin ajaran apa pun.**"

Saya tahu, dan saya mengerti mengenai hal ini,
Oleh karena itu saya katakan "EGP **ada** ataupun **Tidak** si Konsep",
Coba bapak sebutkan dimana letak kesalahan bahasa dan kata yang saya gunakan?
Bapak menggunakan kata: "Pikiran, Konsep, Doktrin"
Sementara saya menggunakan kata: "Tiratana, 4KM, JMB8"
dan ingat pak yg di tebalin... "Tidak peduli **ada** Konsep, atau **Tidak adanya** Doktrin"

HUDOYO:

Kedua, Anda menyatakan: "Namun hal ini lebih kurang (kalau menurut saya pribadi) dikarenakan karena target Meditator dari MMD adalah dari seluruh kalangan (tidak hanya dari kaum Buddhist)."

*Lagi-lagi, Anda pribadi tidak memahami apa itu MMD. ... **MMD adalah praktik meditasi yang dijalani oleh praktisinya, yang berasal dari berbagai agama & kepercayaan. Sebagian besar dari praktisi MMD adalah Buddhist.***

Coba bapak sebutkan apa beda tulisan bapak, dengan tulisan saya?
Yang sama-sama menekankan Universalnya MMD terhadap Meditator dari seluruh kalangan

HUDOYO:

*Jadi pernyataan Anda, "MMD bukan Buddhisme" saya rasakan sebagai **tamparan bagi praktisi MMD yang Buddhist.** ... Di sini saya memperjuangkan keyakinan para praktisi MMD yang Buddhist.*

*Sekali lagi saya ulangi sikap & tuntutan saya: **Saya tidak menuntut permintaan maaf, saya tidak menuntut Anda menerima & menyatakan "MMD sesuai Buddhisme", saya hanya menuntut pernyataan Anda "MMD bukan Buddhisme" dicabut.** Itu harga mati bagi saya.*

Menurut bapak,

pengakuan MMD sebagai "Buddhism Modern" bisa mematahkan "MMD bukan Buddhisme" atau tidak?

MOD: (02:50 pm)

Kelihatannya saya menulis terlalu banyak diatas,

Untuk menghindari debat berkepanjangan masalah tata-bahasa,
Saya hanya menanti jawaban bapak untuk bagian:

Para moderator (yang sebelumnya conference)
telah memberikan pandangan berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 (seperti halnya mahzab besar lainnya)
dan apa bila pandangan mereka terhadap MMD berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 dirasa salah pandang,
Sudilah kiranya untuk bapak dengan **lugas dan tegas** menunjukkan kesalahan pandangan mereka

HUDOYO: (03:25 pm)

MOD:

*Maaf pak,
Saya disini hanya sendiri,
Saya hanya merupakan user yang kebetulan menggunakan nick "Mod"*

Dalam tulisan Anda tercantum "mewakili seluruh jajaran management DhammaCitta" ... jadi jawaban saya saya tujukan kepada semua yang Anda wakili.

MOD:

Menurut bapak, pengakuan MMD sebagai "Buddhism Modern" bisa mematahkan "MMD bukan Buddhisme" atau tidak?

Justru dengan menempatkan MMD dalam board "Buddhisme Modern" belakangan, moderator telah bertindak tidak konsekuen, plintat-plintut, bertentangan dengan pernyataannya semula "MMD bukan Buddhisme"! ...

MOD:

*Para moderator (yang sebelumnya conference)
telah memberikan pandangan berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 (seperti halnya mahzab besar lainnya)
dan apa bila pandangan mereka terhadap MMD berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8 dirasa salah pandang,
Sudilah kiranya untuk bapak dengan **lugas dan tegas** menunjukkan kesalah pandangan mereka*

Anda salah ketika melihat MMD sebagai **aliran yang diukur dengan membandingkannya dengan doktrin agama Buddha**. ... MMD adalah praktik **vipassana yang diajarkan Sang Buddha kepada Bahiya; di dalam ajaran Sang Buddha kepada Bahiya itu tidak ada doktrin apa pun**. ... Karena kesalahan memandang itu, maka statement Anda menjadi absurd: **"MMD --yang adalah meditasi ajaran Sang Buddha-- bukan Buddhisme."**

MOD

*Saya tahu, dan saya mengerti mengenai hal ini,
Oleh karena itu saya katakan "EGP **ada** ataupun **Tidak** si Konsep",
Coba bapak sebutkan dimana letak kesalahan bahasa dan kata yang saya gunakan?
Bapak menggunakan kata: "Pikiran, Konsep, Doktrin"
Sementara saya menggunakan kata: "Tiratana, 4KM, JMB8"
dan ingat pak yg di tebalin... "Tidak peduli **ada** Konsep, atau **Tidak adanya** Doktrin"*

Anda mengukur MMD dari ada-tidaknya doktrin agama Buddha ... Ajaran vipassana Sang Buddha kepada Bahiya tidak mengajarkan doktrin apa pun ...

MOD:

Menurut bapak, pengakuan MMD sebagai "Buddhism Modern" bisa mematahkan "MMD bukan Buddhisme" atau tidak?

Justru dengan menempatkan MMD dalam board "Buddhisme Modern" belakangan, moderator telah bertindak tidak konsekuen, plintat-plintut, bertentangan dengan pernyataannya semula "MMD bukan Buddhisme"! ...

Sekarang singkat saja, tidak usah bertele-tele: **Moderator bersedia mencabut pernyataan "MMD bukan Buddhisme" atau tidak?**

HUDOYO: (03:28 pm)

Sudah saya jawab:

Anda salah ketika melihat MMD sebagai aliran yang **diukur dengan membandingkannya dengan doktrin agama Buddha**. ... MMD adalah praktik **vipassana yang diajarkan Sang Buddha kepada Bahiya; di dalam ajaran Sang Buddha kepada Bahiya itu tidak ada doktrin apa pun**. ... Karena kesalahan memandang itu, maka statement Anda menjadi absurd: **"MMD --yang adalah meditasi ajaran Sang Buddha-- bukan Buddhisme."**

Sekarang, jawablah tuntutan saya.

MOD: (03:34 pm)

Singkat saja,
Pak Hudoyo,

Apakah Praktik MMD sejalan dengan Tiratana?
Apakah Praktik MMD sejalan dengan Empat Kebenaran Mulia?
Apakah Praktik MMD sejalan dengan Jalan Mulia Beruas Delapan?

HUDOYO: (03:40 pm)

Singkat saja, Rekan Mod,

Praktik MMD adalah **ajaran Sang Buddha kepada Bahiya:**
***"Di dalam yang terlihat hanya ada yang terlihat,
di dalam yang terdengar hanya ada yang terdengar,
di dalam yang terasa hanya ada yang terasa,
di dalam yang teringat [termasuk segala macam doktrin] hanya ada yang teringat."***

Sekarang, **bagaimana jawaban Anda terhadap tuntutan saya?**

MOD: (03:43 pm)

Tidak menjawab pertanyaan sebelumnya yang menjadi masalah bagi Moderator lainnya,

Pak Hudoyo,
Kami bukan Pujangga, Kami belum tercerahkan, Mata kami masih tertutup Kabut dan Delusi,
Kami hanya **by-the-book**

Saya ulang lagi,
Apakah praktik MMD sejalan dengan Tiratana ?
Apakah praktik MMD sejalan dengan Empat Kebenaran Mulia?
Apakah praktik MMD sejalan dengan Jalan Mulia Berunsur Delapan?

HUDOYO: (03:46 pm)

Anda memperlakukan saya sebagai pesakitan yang harus mengikuti pertanyaan Anda.
Saya singkat jawaban saya:

Praktik MMD adalah ajaran Sang Buddha kepada Bahiya.

Silakan sanggah ini! ... Dan jangan lupa, jawab tuntutan saya!

MOD: (03:49 pm)

Ya, Praktik MMD adalah ajaran Sang Buddha kepada Bahiya,
Saya setuju hal tersebut.

Namun sayangnya kita tidak berbicara keabsahan Sutta, Tipitaka
Melainkan apa itu Buddhism berdasarkan Kesepakatan International

Baiklah,

Keengganan bapak untuk menjawab pertanyaan diatas merupakan bahan pertimbangan bagi para moderator

dan untuk terakhir kalinya
mohon maaf, kalau pertanyaan saya sebelumnya ada menyinggung perasaan bapak.

HUDOYO: (03:54 pm)

Saya tidak mau menjawab pertanyaan Anda karena pertanyaan itu keluar dari lingkup ajaran Sang Buddha kepada Bahiya. Sang Buddha sendiri tidak memaksa Bahiya untuk menerima doktrin agama Buddha.

Untuk terakhir kalinya saya menunggu jawaban Dewan Moderator atas tuntutan saya.

WILLIBORDUS: (03:51 PM)

Sudahlah Pak Hud,

Sebagai seorang pengajar Meditasi Vipassana, tidak perlu lah berkelahi soal pelabelan ini....
debat kusir ini hanya akan menimbulkan keraguan orang lain terhadap keampuhan MMD....

HUDOYO: (04:06 PM)

Rekan Willi,

"Debat kusir"? 😄 ... **Tidak sadarkah Anda bahwa pada saat ini mata seluruh umat Buddha di Indonesia tertuju pada debat di DC ini?**

Saya tidak bisa mundur lagi. Mengutip kata-kata Martin Luther:

"Hier stehe ich. (Here I stand.) I can do no other. ..."

Salam,
hudoyo

Sekelumit sejarah Martin Luther:

HERE I STAND

Luther's Protestant views were condemned as heretical by Pope Leo X in the bull Exsurge Domine in 1520. Consequently Luther was summoned to either renounce or reaffirm them at the Diet of Worms on 17 April 1521. When he appeared before the assembly, Johann von Eck, by then assistant to the Archbishop of Trier, acted as spokesman for Emperor Charles the Fifth. He presented Luther with a table filled with copies of his writings. Eck asked Luther if he still believed what these works taught. He requested time to think about his answer. Granted an extension, Luther prayed, consulted with friends and mediators and presented himself before the Diet the next day.

When the counselor put the same question to Luther the next day, the reformer apologized for the harsh tone of many of his writings, but said that he could not reject the majority of them or the teachings in them. Luther respectfully but boldly stated, "Unless I am convinced by proofs from Scriptures or by plain and clear reasons and arguments, I can and will not retract, for it is neither safe nor wise to do anything against conscience. Here I stand. I can do no other. God help me. Amen."

On May 25, the Emperor issued his Edict of Worms, declaring Martin Luther an outlaw.

MOD: (03:57 PM)

Pak hudoyo,
Coba dibaca perlahan pertanyaan saya,

Saya tidak menanyakan Apakah Praktik MMD berdasarkan Tiratana, 4KM, JMB8

Yang saya tanyakan,
Apakah Praktik MMD sejalan dengan Tiratana, 4KM, JMB8

Saya kira bapak lebih paham dari pada saya apa kegunaan Tiratana, 4KM, JMB8
Nah, Apakah MMD juga memiliki kegunaan seperti tersebut ?

HUDOYO: (04:11 pm)

Rekan Mod,

Saya sudah menjelaskan posisi MMD yang adalah Bahiya-sutta (Udana 1.10) ... Silakan Anda menafsirkan sendiri. ...

Saya mengajar meditasi, dan meditasi yang saya ajarkan adalah Bahiya-sutta, di mana tidak ada doktrin apa pun.

MOD: (04:17 pm)

Menurut bapak Praktik MMD yang berdasarkan Bahiya-Sutta bisa mengakhiri Dukkha atau Tidak?

Jangan mengembalikan pertanyaan ini kepada saya pak,
Saya tidak mengetahui, Tidak memahami, Tidak mendalami

Bapak yang lebih memahami dari pada saya,
Bapak yang lebih mengerti dari pada saya

HUDOYO: (04:20 pm)

Kata Sang Buddha dalam Bahiya-sutta: **"Kalau kamu berada dalam keadaan itu, maka kamu tidak ada; itulah, hanya itulah, akhir dukkha."**

BOND: (04:18 pm)

Yang diajarkan tidak hanya Bahiya sutta tapi J KRISNAMURTI. Jangan melakukan pembohongan publik yo, Gado2 om..... 🙏🙏

HUDOYO: (04:32 pm)

Tolong tunjukkan bedanya antara Bahiya-sutta dengan ajaran Krishnamurti. ... Anda tidak tahu apa-apa tentang ajaran Krishnamurti.

MOD: (04:22 pm)

Great,
Pertama kali nya saya mendapatkan jawaban sesuai dengan pertanyaan.

Saya mundur kembali...
Apakah praktik MMD sejalan dengan Tiratana ?
Apakah praktik MMD sejalan dengan 4KM ?
Apakah praktik MMD sejalan dengan JMB8 ?
Yang sama-sama untuk mengakhiri dukkha?

HUDOYO: (04:25 pm)

Sang Buddha tidak mengajarkan doktrin-doktrin itu dalam Bahiya-sutta. ... Alih-alih, beliau berkata: **"Dalam yang teringat (apa pun), hanya ada yang teringat."**

MORPHEUS: (05:35 pm)

Jakarta, Senin. Dengar pendapat yang dilakukan oleh Menkopolkam DC "Mod" dengan pendiri MMD dan guru meditasi yang akrab dipanggil Pak Hudoyo hari ini berlangsung dengan mencekam disaksikan oleh puluhan penghuni forum.

Berulang kali pertanyaan yang senada dilontarkan Menkopolkam dan berulang kali

pula mendapat jawaban yang sama, "MMD berdasarkan Bahiya Sutta ajaran Sang Buddha".

Dengar pendapat ini dilakukan atas tindak lanjut atas protes keras yang dilakukan Pak Hudoyo kepada dewan moderator menyusul digusurnya thread MMD ke forum "Buddhisme dan kepercayaan lainnya" disertai pernyataan bahwa "MMD bukanlah buddhisme". Keputusan dewan moderator ini dinilai subjektif dan bias oleh sebagian pihak yang menganggapnya sebagai praktik intoleransi dan pemaksaan penafsiran ajaran Sang Buddha menurut satu standard tertentu.

Ryu, 65, seorang pemilik toko daerah Jakarta Utara mengaku bingung mengenai sikap dari pendiri MMD itu sendiri sedangkan SendalJepit, 25, merasa tidak ada yang salah dengan MMD sehingga sudah sepantasnya MMD di tempatkan di forum Buddhism serta mempertanyakan hak moderator untuk membatasi interpretasi ajaran Buddha berdasarkan standar dan kurikulum orthodox belaka. Willibordus, 51, seorang pemerhati abhidhamma menyayangkan sikap dan kata-kata dari pendiri MMD itu sendiri yang menurutnya tidak sesuai dengan apa yang diajarkannya.

Beberapa insiden dan gangguan sempat terjadi pada dengar pendapat ini, namun pihak keamanan berhasil mengisolasi dan mengkarantinakan massa tak dikenal yang mencoba mengganggu jalannya dengar pendapat.

Keputusan masih akan digodok lebih lanjut dalam rapat kabinet Dhammacitta yang dihadiri petinggi-petinggi dan moderator forum. Semua mata memandang dan menunggu keputusan dari dewan moderator ini. Akankah pintu kebebasan menafsirkan ajaran Buddha terbuka hari ini ataukah MMD bakal di-ahmadiyah-kan?

morpheus, melaporkan langsung dari forum Dhammacitta.

MOD: (06:50 pm)

Saya tidak menanyakan apa yang diajarkan Sang Buddha pada Bahiya,
Yang saya tanyakan kepada Bapak,

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan Tiratana ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan 4KM ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan JMB8 ?

MOD: (06:56 pm)

Jikalau bapak sendiri sebagai Penemu, Guru dan yang memperkenalkan Praktik Meditasi Mengenal Diri saja tidak mampu untuk menjelaskan

Bagaimana MMD dari sudut pandang Standard International Buddhism (Tiratana, 4KM, JMB8)

Bagaimana dengan kami?

Yang hanya belajar dari bapak?

Bapak menuduh kami secara sepihak mengancam "MMD bukan Buddhisme" sebagai Tampanan keras bagi MMD

Kami telah memberikan garis besar bagaimana kami mengatakan MMD bukan Buddhisme,
Garis yang kami gunakan adalah Garis yang digunakan seperti halnya mahzab besar lainnya

dan Bapak keberatan dengan keputusan kami,

Kami menghargai keberatan bapak,
Bahkan saya pribadi juga keberatan bila MMD dikatakan bukan Praktik Buddhisme.

Namun apa bila bapak sendiri tidak mampu dan tidak mau meluruskan pandangan salah saya,
Siapa yang bisa?

MORPHEUS: (07:04 pm)

om mod, mungkin yg dipermasalahkan sebenarnya adalah kriteria "buddhisme" itu sendiri...

ada yg berdasarkan kesepakatan wbc yaitu tiratana, 4km & jm8

ada yg berdasarkan standard lain

jadi menurut standard dan kesepakatan wbc, YA Bahiya sendiri bukanlah buddhis dan tidak belajar buddhisme 😊

om mod merasa by-the-book yg bener, pak hudoyo gak menerima definisi by-the-book itu.

mungkin itu yg dipermasalahkan?

MOD: (07:11 pm)

Benar begitu pak Hudoyo?

Jikalau menurut pak Hudoyo, Kriteria "Buddhisme" kami ngaco,
Saya persilahkan untuk bapak untuk menunjukan pada kami mana yang benar

dan oh iya Pak,
Sebelum bapak menjawabnya...

Mungkin perlu saya ingatkan kembali...

Buddhist bukan hanya Bahiya

ANDREW: (08:27 pm)

MOD:

*Saya tidak menanyakan apa yang diajarkan Sang Buddha pada Bahiya,
Yang saya tanyakan kepada Bapak,*

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan Tiratana ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan 4KM ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan JMB8 ?

maaf ya...

saya bukan Pak Hudoyo, tapi saya boleh nimbrung berpendapat ?

ketiga pertanyaan itu saya jawab sejalan 😊

sederhana saja jawabnya 😊

tapi sebelum saya menjawab, pak Mod mengakui bahwa kitab Udana adalah Tipitaka yang di akui buddhism International kan?

jika tidak mengakui, berarti pak Mod yang tidak sejalan dengan Buddhists International...

sejalan dengan Tiratana ?

YA !!!

karena yang mengajarkan adalah Buddha
yang diajarkan kepada Bahiya adalah Dhamma
dan kemudian bahiya menjadi Sangha

pengertian sangha di dalam Tiratana adalah arya sangha , (orang yang telah mencapai kesucian bukan kelompok bhikku) dan Bahiya setelah menjalankan instruksi tersebut mencapai arahat .

pertanyaan Pak Mod nomor 2 dan 3 saya gabung dalam satu jawaban ...

apakah sejalan dengan 4km dan JMB8

boleh saya bertanya kepada Pak Mod?

apakah ada seorang yang prakteknya tidak sejalan dengan 4km dan JMB8 bisa menjadi arahat ?

karena praktek Bahiya berdasarkan instruksi Buddha didalam Bahiya sutta menghantarkan Bahiya menjadi seorang arahat, jadi instruksi itu sejalan dengan 4KM dan JMB8

nah kalo pak MOD mengatakan bahwa praktek yang tidak sejalan dengan 4KM dan JMB 8 dapat menghantarkan seseorang menjadi seorang arahat.

mungkin pak MOD yang harus merenung, jangan-jangan Pak MOD yang tidak sesuai dengan Buddhism international.

nah kalo Pak Mod menyangkal ke arahatan Bahiya, ini lagi berarti Pak Mod juga mesti merenung ulang apakah pandangan pak Mod sejalan dengan BUddhism international.

karena ker arahat an Bahiya terdapat didalam kitab Udana, bagian dari Tipitaka Pali, yang diakui Buddhism International.

masa Pak Mod tidak mengakui kitab udana ? wah pak mod bertentangan dengan Buddhism international loh 😊



MOD: (09:12 pm)

Bukankah sudah saya tekankan diatas,
Kalau saya dan Buddhist lainnya bukan Bahiya

apakah ada seorang yang prakteknya tidak sejalan dengan 4km dan JMB8 bisa menjadi arahat ?

Saya tidak tahu

masa Pak Mod tidak mengakui kitab udana ? wah pak mod bertentangan dengan Buddhism international loh

Mengenai pandangan saya yang apabila bertentangan dengan Buddhism International,
sebenarnya tidak ada masalah bagi siapapun

Akan tetapi sebaliknya bagi MMD

ANDREW: (09:30 pm)

duh Pak Mod ini ...

sudah nanyanya seperti orang sok tau
habis kepepet jawabnya "**saya tidak tahu** "

inti jawaban saya MMD yang berdasar instruksi Buddha kepada Bahiya sejalan dengan Buddhism International...

alasanya sudah saya jawab di atas...

nah kalo Pak Mod masih menganggap tidak sejalan ...

tunjukkan argumen pak Mod !!!

karena saya sudah menjawab alasan bahwa sejalan dengan buddhism international

jika Pak Mod tidak bisa menunjukkan argumen Pak Mod dengan jelas kenapa tidak sejalan dengan Buddhism International...

berarti Pak Mod setuju dengan alasan saya...

ok 😊



ANDREW: (09:40 pm)

MOD:

*Bukankah sudah saya tekankan diatas,
Kalau saya dan Buddhist lainnya bukan Bahiya*

saya rasa pak Mod tidak perlu membawa -bawa buddhis lain...

saya tau pak Mod bukan seorang Bahiya yang telah mencapai arahat...

saya juga tau , Pak Mod bukan seorang Milarepa,

pak Mod bukan seorang YA Mokalana..

pak Mod bukan seorang Atisha

pak Mod bukan seorang je songkapa

pak Mod bukan seorang Dalai Lama

pak Mod bukan seorang master Xu yun..

pak Mod bukan seorang Trungpa Rinpoche

kenapa Pak Mod tidak menanyakan ajaran mereka semua itu sesuai dengan 4km jmb8 ?

apakah pak Mod sudah tau pasti kalo ajaran mereka semua sesuai dengan konsep 4km jmb8 yang ada di pikiran pak MMod ?

dan kalo tidak menjawab pertanyaan pak Mod...

jika ada ajaran mereka, bongkar saja semua itu dari Forum Buddhis ini !!!

RYU: (09:33 pm)

Ibaratnya gini bagi disini JMB8 4KM masih dibutuhkan, bagi MMD tidak dibutuhkan , dah jelas ??

TESLA: (09:39 pm)

jgn lupa hubungannya dg Buddhisme...

JM8 & KM4 masih dibutuhkan di sini

lalu yg tidak membutuhkan dapat dikategorikan bukan Buddhism?

dengan demikian Bahiya bukan Buddhism?

MOD: (09:41 pm)

nah kalo Pak Mod masih menganggap tidak sejalan ...

tunjukkan argumen pak Mod !!!

Saya tidak memiliki opini apakah sesuai atau tidak,

Saya hanya menegaskan kembali mengapa MMD di masukan kedalam Kotak "Buddhism & Kepercayaan lain"

karena saya sudah menjawab alasan bahwa sejalan dengan buddhism international

jika Pak Mod tidak bisa menunjukkan argumen Pak Mod dengan jelas kenapa tidak sejalan dengan Buddhism International...

Sayangnya yang tertulis di dalam Udana bukan hanya Bahiya,
dan cara Implementasi anda mengenai Triratna, 4KM, JMB8

Tidak menjawab pertanyaan saya sebelumnya,

Anda hanya bermain-main dalam kalimat,

Dimana aktor dalam Kalimat anda telah mencapai Arahata (Sangha),

Yang kemudian anda belokan menjadi "Apakah arahata memungkinkan dicapai tanpa 4KM, JMB8"

dan sekali lagi, Tidak...

Buddhist bukan hanya Bahiya,

Walaupun Bahiya telah mencapai Arahata dengan petunjuk pendek tersebut,

Namun bukan berarti petunjuk pendek tersebut merupakan keseluruhan dari Buddhism

MORPHEUS: (09:44 pm)

apakah petunjuk pendek itu termasuk buddhism, om?

MOD: (09:45 pm)

Petunjuk pendek tersebut merupakan Dhamma dari Sang Buddha kepada Bahiya,
Ya, petunjuk pendek tersebut merupakan bagian dari Buddha Dhamma

RYU: (09:48 pm)

iya buddhism, tapi MMD menolak JM8 bukan ajaran sang Buddha 😄

ANDREW: (09:47 pm)

RYU:

Ibaratnya gini bagi disini JMB8 4KM masih dibutuhkan, bagi MMD tidak dibutuhkan , dah jelas ??

begini ya...

orang yang bisa mempraktekan instruksi Buddha kepada Bahiya secara sempurna...

secara otomatis 4KM dan JMB 8 sudah melebur dalam dirinya...

seorang arahat secara otomatis dalam dirinya ada pengertian 4KM dan JMB 8

karena dalam proses menuju arahat mereka akan mendapatkan pengetahuan 4KM dan JMB 8 secara langsung dalam Bhavana nya...

tidak seperti putujana yang cuma dapat 4 KM dan JMB8 dari buku -buku dan ceramah bhikku...

konyolnya lagi putujana yang meragukan seorang bisa mencapai arahat tapi tidak sejalan dengan 4KM dan JMB 8

padahal putujana cuma dapet dari buku

sedangkan arahat melihat secara langsung dalam bhavana



HUDOYO: (09:50 pm)

MOD:

*Saya tidak menanyakan apa yang diajarkan Sang Buddha pada Bahiya,
Yang saya tanyakan kepada Bapak,*

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan Tiratana ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan 4KM ?

Apakah praktik MMD yang bapak perkenalkan sejalan dengan JMB8 ?

Rekan Mod, Anda mencoba memancing kemarahan saya. ...

Sejak awal Anda bertanya kepada saya, sudah saya katakan berkali-kali, SAYA MENGIKUTI AJARAN SANG BUDDHA KEPADA BAHIYA.

MOD: (09:51 pm)

RYU:

iya buddhism, tapi MMD menolak JM8 bukan ajaran sang Buddha 😊

Saya memilih untuk tidak beropini, tidak berasumsi...

Saya memilih untuk mendapatkan kepastian dan penegasan dari yang bersangkutan,

Namun sayangnya Pak Hudoyo sejauh ini selalu berkelit dan bermain dalam kalimat dan sutta-sutta

MORPHEUS: (09:52 pm)

MOD:

Petunjuk pendek tersebut merupakan Dhamma dari Sang Buddha kepada Bahiya,

Ya, petunjuk pendek tersebut merupakan bagian dari Buddha Dhamma

bukankah itu berarti praktik petunjuk pendek itu merupakan praktik buddhism, om?

HUDOYO: (09:54 pm)

MOD: (06:56)

Jikalau bapak sendiri sebagai Penemu, Guru dan yang memperkenalkan Praktik Meditasi Mengenal Diri saja tidak mampu untuk menjelaskan

Bagaimana MMD dari sudut pandang Standard International Buddhism (Tiratana, 4KM, JMB8)

Bagaimana dengan kami?

Yang hanya belajar dari bapak?

Bapak menuduh kami secara sepihak mengecam "MMD bukan Buddhisme" sebagai Tampan keras bagi MMD

Kami telah memberikan garis besar bagaimana kami mengatakan MMD bukan Buddhisme, Garis yang kami gunakan adalah Garis yang digunakan seperti halnya mazhab besar lainnya

dan Bapak keberatan dengan keputusan kami,

Kami menghargai keberatan bapak,

Bahkan saya pribadi juga keberatan bila MMD dikatakan bukan Praktik Buddhisme.

Namun apa bila bapak sendiri tidak mampu dan tidak mau meluruskan pandangan salah saya, Siapa yang bisa?

Singkat saja, jangan bertele-tele:

Apakah Anda tetap berpegang pada statement Anda "MMD bukan Buddhisme" -- MMD yang notabene meditasi ajaran Sang Buddha? Katakan blak-blakan di forum ini.

ANDREW: (09:41 pm)

MOD:

Namun bukan berarti petunjuk pendek tersebut merupakan keseluruhan dari Buddhism

apa sih yang di maksud keseluruhan Buddhism ?

coba jelas kan...

jadi kalo mau membongkar MMD dengan alasan bukan keseluruhan Buddhism...

Pak Mod mesti siap -siap membongkar semua yang ada di Forum Buddhis...

karena disitu tidak ada yang keseluruhan buddhism...

itu semua adalah bagian- bagian dari Buddhism...

dan juga kalo pak Mod menyingkirkan instruksi Buddha kepada Bahiya...

apa yang Pak Mod bilang sebagai keseluruhan Buddhism pun , tidak menjadi keseluruhan...

karena hilang di bagian Bahiya...

jadi silahkan saja bongkar juga bagian yang lain... karena sudah tidak menjadi keseluruhan 😊



MOD: (10:00 pm)

HUDOYO:

Singkat saja, jangan bertele-tele:

Apakah Anda tetap berpegang pada statement Anda "MMD bukan Buddhisme" -- MMD yang notabene meditasi ajaran Sang Buddha? Katakan blak-blakan di forum ini.

Jujur,

Saya tidak tahu,

Seluruh pertanyaan yang saya lontarkan ke Bapak adalah untuk mendapatkan jawaban:

HUDOYO: (10:01 pm)

MOD: (07:11 pm)

Benar begitu pak Hudoyo?

Jikalau menurut pak Hudoyo, Kriteria "Buddhisme" kami ngaco,

Saya persilahkan untuk bapak untuk menunjukan pada kami mana yang benar

dan oh iya Pak,

Sebelum bapak menjawabnya...

Mungkin perlu saya ingatkan kembali...

Buddhist bukan hanya Bahiya

Rekan Mod,

Saya tidak mempermasalah kriteria Anda, terserah Anda mau pakai kriteria apa. ... Saya hanya mengatakan apa itu Buddhisme menurut praktisi MMD, yaitu meditasi ajaran Sang Buddha kepada Bahiya.

Saya juga tidak menyatakan "Buddhis itu hanya Bahiya" ... yang saya katakan **umat Buddha yang hanya berpegang pada Bahiya-sutta berhak untuk disebut Buddhis.**

Sekarang, Anda & teman-teman Anda sama sekali belum menjawab pertanyaan saya: apakah menurut Anda MMD (meditasi ajaran Buddha) bukan Buddhisme?

O iya, sebelum menjawab tolong diperhatikan bahwa akhir-akhir ini pertanyaan Anda menjurus ke debat kusir. ... Pertimbangkan baik-baik itu, karena sekalipun Anda pribadi berlindung di balik topeng nickname, posisi Anda sebagai Global Moderator DC akan melekat pada jawaban-jawaban Anda.

ANDREW: (10:03 pm)

MOD:

Jujur,

Saya tidak tahu,

Seluruh pertanyaan yang saya lontarkan ke Bapak adalah untuk mendapatkan jawaban

dan sudah diberikan jawaban ...



HUDOYO: (10:07 pm)

RYU: (09:33 pm)

*Ibaratnya gini bagi disini JMB8 4KM masih dibutuhkan, **bagi MMD tidak dibutuhkan**, dah jelas ??*

Pernyataan Anda menyesatkan. Seharusnya, **bagi MMD dalam kesadaran vipassana tidak dipikirkan konsep/ajaran/doktrin APA PUN.**

MOD: (10:08 pm)

HUDOYO: *Rekan Mod,*

Saya tidak mempermasalah kriteria Anda, terserah Anda mau pakai kriteria apa. ... Saya hanya mengatakan apa itu Buddhisme menurut praktisi MMD, yaitu meditasi ajaran Sang Buddha kepada Bahiya.

*Saya juga tidak menyatakan "Buddhis itu hanya Bahiya ... yang saya katakan **umat Buddha yang hanya berpegang pada Bahiya-sutta berhak untuk disebut Buddhis.***

Sekarang, Anda & teman-teman Anda sama sekali belum menjawab pertanyaan saya: apakah menurut Anda MMD (meditasi ajaran Buddha) bukan Buddhisme?

Bisa bapak paparkan apa kriteria Buddhisme menurut bapak?

HUDOYO: (10:19 pm)

MOD: (09:41 pm) Saya tidak memiliki opini apakah sesuai atau tidak, Saya hanya menegaskan kembali mengapa MMD di masukan kedalam Kotak "Buddhism & Kepercayaan lain"

Dalam debat dengan saya sudah saya tunjukkan mengapa pemasukan ke dalam "Buddhisme & Kepercayaan Lain" itu salah. Dan Admin tampaknya telah memindahkan ke "Buddhisme Modern"

MOD: karena saya sudah menjawab alasan bahwa sejalan dengan buddhism international Sayangnya yang tertulis di dalam Udana bukan hanya Bahiya,

Sayangnya **Bahiya-sutta itu saja CUKUP** untuk umat Buddhis praktisi MMD.

Anda hanya bermain-main dalam kalimat,

Anda pun hanya bermain dengan kalimat.

*dan sekali lagi, Tidak...
Buddhist bukan hanya Bahiya,
Walaupun Bahiya telah mencapai Arhat dengan petunjuk pendek tersebut,
Namun bukan berarti petunjuk pendek tersebut merupakan keseluruhan dari Buddhism*

Sekali lagi, YA ...

umat Buddha yang hanya mengikuti petunjuk Buddha kepada Bahiya adalah juga umat Buddha ...

Tidak ada hak Anda untuk menyatakan mereka bukan Buddhis karena tidak mau berpegang pada doktrin ini-itu atau pada seluruh Tipitaka Pali.

Itu berarti **petunjuk pendek Sang Buddha kepada Bahiya ADALAH keseluruhan ajaran Buddha yang diperlukan bagi praktisi MMD**, tanpa mengurangi hak umat Buddha lain untuk mengambil ajaran Buddha dari sutta-sutta lain.

Apakah Anda hendak mengklaim bahwa **yang disebut umat Buddha hanya mereka yang menerima seluruh Tipitaka sebagai iman mereka ... Sang Buddha saja tidak menuntut demikian dari Bahiya.**

Sekali lagi, debat Anda sudah menunjukkan tanda-tanda debat kusir.

HUDOYO: (10:20 pm)

MOD: (09:41 pm) Namun bukan berarti petunjuk pendek tersebut merupakan keseluruhan dari Buddhism

MORPHEUS: (09:44 pm) apakah petunjuk pendek itu termasuk buddhism, om?

MOD: (09:45 pm) Petunjuk pendek tersebut merupakan Dhamma dari Sang Buddha kepada Bahiya,
Ya, petunjuk pendek tersebut merupakan bagian dari Buddha Dhamma

Nah, kalau **Anda mengakui** bahwa petunjuk pendek itu merupakan bagian dari Buddha Dhamma ... saya katakan '**bagian dari Buddha Dhamma**' itu **CUKUP bagi praktisi MMD**. ...

Apakah Anda hendak menyatakan bahwa **mereka yang hanya mengikuti petunjuk pendek itu bukan Buddhis?**

HUDOYO: (10:26 pm)

MOD: (09:51 pm) Saya memilih untuk tidak beropini, tidak berasumsi...
Saya memilih untuk mendapatkan kepastian dan penegasan dari yang bersangkutan,
Namun sayangnya Pak Hudoyo sejauh ini selalu berkelit dan bermain dalam kalimat dan sutta-sutta

Saya sudah memberikan penegasan dari sudut pandang saya ... cuma mata dan telinga Anda yang tertutup.

ANDREW: (10:28 pm)

HUDOYO: Saya sudah memberikan penegasan dari sudut pandang saya ... cuma mata dan telinga Anda yang tertutup.

saya sendiri ngga tau , Pak Mod ini berkelit atau tidak paham... 😊



MOD: (10:29 pm)

HUDOYO: Apakah Anda hendak menyatakan bahwa **mereka yang hanya mengikuti petunjuk pendek itu bukan Buddhis?**

Pak Hudoyo,

Saya tidak berhak untuk menilai seseorang buddhist atau tidak

Baiklah,
sudah cukup tanya jawab saya dengan pak hudoyo.

Saya kira data-data dan pandangan pak hudoyo yang ada di thread ini sudah cukup untuk dirembukkan moderator lainnya,

Kesimpulan yang saya dapatkan saat ini:

- MMD bukan aliran Buddhism
- MMD merupakan Praktik Buddhism
- MMD merupakan Praktik Meditasi
- MMD tidak membahas konsep-konsep Tiratana, 4KM, JMB8 dalam Praktiknya

Pak Hudoyo,
Ada yang perlu ditambahkan ataupun diralat?

HUDOYO: (10:34 pm)

*MOD: (10:00 pm) Jujur,
Saya tidak tahu,
Seluruh pertanyaan yang saya lontarkan ke Bapak adalah untuk mendapatkan jawaban*

Anda "tidak tahu" ... Maaf, rekan Mod, Anda tidak jujur menjawab pertanyaan saya di atas. ... Anda menuntut jawaban dari saya, tapi Anda berkelit ketika saya tanya.

HUDOYO: (10:29 pm)

MOD: (09:51 pm) Namun sayangnya Pak Hudoyo sejauh ini selalu berkelit dan bermain dalam kalimat dan sutta-sutta

RYU: (09:54 pm) Iye cuma bahiya dan dua lagi keknya yang HANYA cocok bagi mereka dan yang lain tidak cocok dan tidak akan cocok karena diragukan sebagai kata2 sang Buddha.

Banyak orang Theravada meragukan kitab-kitab Mahayana adalah kata-kata Sang Buddha, tetapi apakah lantas mereka tidak mengakui orang-orang Mahayana sebagai Buddhis?

CKRA: (10:22 pm)

> --- In sem... [at] yahoogroups.com, Hudoyo Hupudio <hudoyo [at] c...> wrote:

>> From: "kirman_k" <kirman_k [at] y...>

>>> Perlu saya kemukakan bahwa pendekatan MMD ini saya pelajari.dari J

>>> Krishnamurti, yang menurut hemat saya adalah seorang yang telah mencapai

>>> pencerahan & pembebasan sempurna dalam hidupnya di abad ke-20 lalu--entah

>>> apa pun namanya: arahat, buddha, insan kamil, hidup di dalam Allah, apa pun.

>> -----

selengkapnya ada di

<http://groups.google.com/group/alt.soc.indonesia.mature/msg/2b5236ad1ab1b099?>

Ternyata ajaran MMD bersumber dari Pak Kris, pantes aja diskusinya alot dan gak nyambung. sekali lagi ini adalah bukti bahwa Bahiya Sutta dan Malunkyaputta Sutta hanya sekedar alat untuk menembus pasar Agama Buddha. apa bedanya sama Maitreya ya?

HENDRA SUSANTO: (10:31 pm)

nah lohyyyy

ARALE: (10:36 pm)

googling nih dapet

<http://djuni.wordpress.com/2008/01/04/duduk-diam-dengan-batin-yang-hening-oleh-j-krishnamurti/>

Penerjemah buku ini adalah Dr. Hudoyo Hupudio, M.P.H., seorang dokter dan spiritualis, yang mendalami ajaran Krishnamurti, dan menyelenggarakan retreat Meditasi Mengenal Diri (MMD). Retreat MMD memfasilitasi meditasi sesuai ajaran Krishnamurti di atas.

ANDREW: (10:39 pm)

sudah lihat...

dan tidak heran... karena memang apa yang diajarkan Krishnamurti sama dengan instruksi Buddha kepada Bahiya, tetapi Krishnamurti tidak mau memakai label agama, dan beliau orang bebas...

kalo baru lihat itu saudara Hendra terkejut...

saudara akan lebih terkejut lagi, kalo tau ada salah satu Vihara Theravada yang termasuk vihara awal dari Theravada di Indonesia, juga pernah menerbitkan karya -karya Krishnamurti

sekali lagi Krishnamurti bukan anand krisna

nama Viharanya Vihara Karangjati 😊



SEMIT: (10:39 pm)

HUDOYO (10:29 pm) Banyak orang Theravada meragukan kitab-kitab Mahayana adalah kata-kata Sang Buddha, tetapi apakah lantas mereka tidak mengakui orang-orang Mahayana sebagai Buddhis?

Sungguh menyedihkan argumentasi ini.

orang theravada meragukan kitab mahayana dan sebaliknya itu adalah wajar tapi masing-masing tetap menghormati pandangan masing-masing. kalau mahayana mengutip Sutta dari Tipitaka Theravada dan mengatakan bahwa itu bukan berasal dari Sang Buddha, tentu akan lain lagi.

Pada kasus MMD, jika MMD mengakui bahwa ajarannya berasal dari JK, tentu umat buddha juga akan menghormati pandangan MMD, tapi kalau MMD mengutip Sutta dari Tipitaka dan mengatakan bahwa itu bukan berasal dari Sang Buddha, di sinilah muncul persoalan.

ANDREW (10:42 pm)

pertanyaan saya

saudara semit sudah membaca karya krisnamurti ?

paham apa yang dibicarakan krisnamurti?



ANDRY (10:44 pm)

Sang Buddha mengajarkan Ehipassiko, menantang untuk diselami, dibuktikan maka sah-sah saja, keabsahan suatu sutta itu dipertanyakan

TESLA (10:41 pm)

ANDREW (20:39 pm) saudara akan lebih terkejut lagi, kalo tau ada salah satu Vihara Theravada yang termasuk vihara awal dari Theravada di Indonesia, juga pernah menerbitkan karya -karya Khrisnamurti sekali lagi Krisnamurti bukan anand krisna

nama Viharanya Vihara Karangjati 😊



saya benaran terkejut

ANDREW: (10:45 pm)

karena apa yang diajarkan Krisnamurti di buddhis di kenal sebagai hidup disaat ini, dimana pikiran tidak mengembara



HENDRA SUSANTO: (10:45 pm)

ANDREW (10:39 pm) dan tidak heran... karena memang apa yang diajarkan Krisnamurti sama dengan instruksi Buddha kepada Bahiya, tetapi Khrisnamurti tidak mau memakai label agama, dan beliau orang bebas...

oke kalau gitu no problemo kan klo mmd/apa yang diajarkan oleh krisnamurti itu tidak menggunakan label buddhisme karena memang mmd tidak mau memakai label agama dan bebas

DILBERT: (10:47 pm)

Ketika ada pertanyaan tentang :

APAKAH MMD BUKAN BUDDHISME ?

dan

APAKAH MMD ADALAH BUDDHISME ?

Jawaban MMD BUKAN BUDDHISME tidaklah tepat karena MMD itu berangkat dari Bahiya Sutta, Malunkya-putta sutta dan Mulapariyaya sutta.

Ketika Jawaban MMD itu adalah BUDDHISME juga tidak tepat dalam konteks label, karena kenyataan dilapangan (dari penuturan testimonial praktisi MMD), bahwa pengalaman kshatika samadhi bisa didapatkan oleh praktisi yang bahkan tidak pernah belajar ajaran buddha (dalam konteks label), tetapi ketika mendapat tuntunan vipassana ala MMD, bisa mencapai kondisi yang dipersyaratkan.

mungkin yang bisa mewakili... saya tawarkan sebuah konsensus bahwa

MMD tidak bertentangan dengan BUDDHISME.

ANDREW: (10:53 pm)

loh untuk kshatika samadhi itu bisa dicapai siapa saja... tanpa harus belajar buddhism secara teori dari buku -buku.

banyak praktisi vipassana baik tradisi mahasi, goenka dll, sama sekali bukan buddhis dan tidak tau teori buddhis...

goenka sendiri pada awalnya adalah seorang hindu, dia ikut vipassana karena ingin menyembuhkan penyakitnya...

praktisi meditasi mengenal ajaran buddha bukan melalui teori tapi melalui pengalaman langsung dalam perjalanan meditasinya...



HUDOYO: (10:58 pm)

CKRA (10:22 pm) Ternyata ajaran MMD bersumber dari Pak Kris, pantes aja diskusinya alot dan gak nyambung. sekali lagi ini adalah bukti bahwa Bahiya Sutta dan Malunkya-putta Sutta hanya sekedar alat untuk menembus pasar Agama Buddha. apa bedanya sama Maitreya ya?

Itu maksudnya teori relativitas tersebut.

Tunjukkan perbedaan ajaran Krishnamurti dengan ajaran Buddha dalam Bahiya-sutta. ... Anda pernah baca Krishnamurti?

HUDOYO: (11:01 pm)

RYU: (10:24 pm) Walaupun bahiya masuk aliran Buddha, tapi ajaran MMD apakah sama dengan Bahiya?

Lho, kalau saya sebagai pendiri MMD bilang bahwa MMD itu meditasi Ajaran Sang Buddha kepada Bahiya, apa maksud Anda dengan pertanyaan itu?

Cara berpikir Anda mulai ngaco. ... Buktikan kalau MMD tidak sama dengan ajaran Buddha kepada Bahiya.

ANDREW: (11:03 pm)

HENDRA SUASANTO (10:45 pm) oke kalau gitu no problemo kan klo mmd/apa yang diajarkan oleh krishnamurti itu tidak menggunakan label buddhisme karena memang mmd tidak mau memakai label agama dan bebas

yang di pertanyakan disini,

pernyataan moderator yang menyatakan instruksi Buddha kepada Bahiya bukan termasuk Buddhism , karena pernyataan itu maka kemudian MMD di pindahkan dari Forum Buddhis ke kepercayaan lain.

ini yang di pertanyakan...

dan ditunggu penjelasan moderator...



ANDRY: (11:12 pm)

IMO, disini perlu dibreakdown dahulu. instruksi apa? Buddha apa? kepada Bahiya apa? bukan apa?termasuk Buddhism apa? ,

jika buddhisme disini JM8 dkk, IMO tepat, sebab yg saya tahu. percakapan buddha kpd bahiya. lsg menjurus ke pancakhanda (perasaan, pencerapan,dkk CMIIW).

HUDOYO (11:06 pm)

ARALE (10:29 pm) kalau begini,

bahiya sutta itu buddhis

bahiya sutta ditambah menolak sisa sutta lainnya jadi bukan buddhis (dhammapada, apa nikaya itu.. dan lain-lainnya)

benar tidak? maaf yah kalo salah, takut dimarahin bang felix.

Bahiya-sutta cukup buat praktisi MMD ... tidak berarti menolak hak orang lain untuk menganut sutta lain.

RYU: (11:07 pm)

berapa lama Bahiya mencapai pencerahan dan jadi arahat?

ANDREW (11:11 pm)

sangat cepat ...

setelah menerima instruksi Buddha , buddha pergi (kalo tidak salah berpindapata) ...

saat Buddha kembali...

Bahiya telah meninggal dan sebelum meninggal Bahiya mencapai arahat



HUDOYO: (11:13 pm)

MOD (10:29 pm) Pak Hudoyo,

Saya tidak berhak untuk menilai seseorang buddhist atau tidak

Baiklah,

sudah cukup tanya jawab saya dengan pak hudoyo.

Saya kira data-data dan pandangan pak hudoyo yang ada di thread ini sudah cukup untuk dirembukkan moderator lainnya,

Kesimpulan yang saya dapatkan saat ini:

- MMD bukan aliran Buddhism
- MMD merupakan Praktik Buddhism
- MMD merupakan Praktik Meditasi
- MMD tidak membahas konsep-konsep Tiratana, 4KM, JMB8 dalam Praktiknya

Pak Hudoyo,

Ada yang perlu ditambahkan ataupun diralat?

Rekan Mod,

Bagi saya, **MMD adalah ajaran Buddha kepada Bahiya, dan Sang Buddha tidak mengajarkan doktrin-doktrin agama Buddha kepada Bahiya.** ... Sang Buddha tidak memaksa Bahiya untuk menerima doktrin-doktrin agama Buddha, seperti iktikad Dewan Moderator DC dengan pernyataan mereka bahwa "MMD bukan Buddhisme".

Terserah Anda menafsirkan MMD menurut persepsi Anda, yang Anda pecah-pecah seperti di atas, lalu mau Anda rangkum lagi menjadi suatu pemahaman ringkas. Semua itu tidak relevan bagi saya.

Silakan Dewan Moderator merumuskan apa itu MMD ... dan bandingkan dengan rumusan saya tentang MMD.

Sementara itu saya tetap pada tuntutan saya.

MORPHEUS: (11:16 pm)

sarkasme mode="on"

ternyata **vipassana s.n. goenka** juga bukan buddhisme, karena gak nyebut2 tiratana, 4km and jm8. gado2 nih goenka, berani2nya nyebut2 hindu sama kristen. astaga berani2nya nyebut harmful. ck ck ck ck...

ok ada bhikkhu yg membawa metode ini ke indonesia ya 🙏

"This is the law. This is the truth. This is Dharma. It is not Buddhist, Hindu, Jain, Muslim, Christian, Parsi, or Sikh dharma. It is simply Dharma.

The moment you make it the exclusive property of a particular sect, Dharma is no longer Dharma. It has become sectarian and is harmful. You must understand that Dharma is universal. Dharma cannot be Buddhist, Hindu, Muslim or Christian. It is the law of nature.

...

Rites and rituals, philosophies and dogmas have nothing to do with it. We have forgotten the truth of Dharma deep inside this universal law of nature makes no discrimination. Anyone who places a hand in burning fire is bound to burn oneself.

It makes no difference what religion one belongs to, what rites or rituals one performs, or what philosophy one believes in.

sumber: <http://www.vri.dhamma.org/publications/sem9505b.html>

sarkasme mode="off"

ANDREW: (11:18 pm)

RYU: (11:14 pm) apakah sekarang yang katanya pakai instruksi Bahiya langsung mencapai pencerahan? langsung jadi arahat?

setelah mendengarkan kotbah pertama Buddha tentang 4KM

ada juga yang mencapai arahat ...

saat ini hampir semua umat Buddha tau 4 KM , apakah mereka semua mencapai arahat ?

pada setiap kotbah Buddha , biasanya terdapat orang orang yang saat itu mencapai arahat...

walaupun baru mendengar kotbah Buddha sekali...

saat ini kita tidak hanya membaca satu sutta, tapi banyak sutta (kotbah Buddha) ... apakah kita mencapai arahat ? 🙏



DILBERT: (11:19 pm) tanya kenapa ??

ANDREW: (11:23 pm)

karena kita belum sepenuhnya menembus makna sutta (kotbah Buddha) tersebut...

sedangkan para arahat menembus makna dari kotbah buddha tersebut...

demikian juga Bahiya...

setelah menerima instruksi dari BUddha dia bisa mempraktekan dengan sempurna...

sedangkan kita belum mempraktekan dengan sempurna...



RYU: (11:26 pm)

karena Sutta bukan sekedar didengarkan atau dibaca, tapi direnungkan dan dipraktikkan.

Juga bukan untuk di debatkan mana yang asli kata sang Buddha atau bukan!

Meragukan yang satu tapi percaya 100% yang lain 🤔

Itukah Buddhism ?

HUDOYO: (11:27 pm)

***HENDRA SUSANTO: (10:31 pm)** nah loh hhhh*

Tahukah Anda, ajaran meditasi Krishnamurti persis sama dengan ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya.

HUDOYO: (11:35 pm)

***SEMIT: (10:39)** Sungguh menyedihkan argumentasi ini.*

orang theravada meragukan kitab mahayana dan sebaliknya itu adalah wajar tapi masing-masing tetap menghormati pandangan masing-masing. kalau mahayana mengutip Sutta dari Tipitaka Theravada dan mengatakan bahwa itu bukan berasal dari Sang Buddha, tentu akan lain lagi.

Pada kasus MMD, jika MMD mengakui bahwa ajarannya berasal dari JK, tentu umat buddha juga akan menghormati pandangan MMD, tapi kalau MMD mengutip Sutta dari Tipitaka dan mengatakan bahwa itu bukan berasal dari Sang Buddha, di sinilah muncul persoalan.

MMD mengklaim meditasinya berasal dari ajaran Buddha kepada Bahiya yang persis sama, tidak ada perbedaan, dengan ajaran meditasi Krishnamurti.

Sungguh menyedihkan bahwa banyak umat Buddha tidak mampu melihat kesamaan ini. **Persoalan muncul karena banyak orang Buddhis melekat kepada merek/label, tidak bisa melihat kesamaan esensi di antara berbagai label eksternal.**

RYU: (11:38 pm)

***HUDOYO: (11:27 pm)** Tahukah Anda, ajaran meditasi Krishnamurti persis sama dengan ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya.*

kalo persis sama, kenapa pake pengakuan "pendekatan MMD ini saya pelajari dari J Krishnamurti", kenapa bukan dari Sang Buddha aja pak?

RYU: (11:45 pm)

Toh bahiya sendiri harus dilepaskan, buddhism juga dilepaskan, apalah artinya pengakuan.

sebenarnya soal melekat pada label, sama saja antara MMD dan non-MMD. bahkan pada MMD yg konon tanpa label terbukti kemelekatannya jauh lebih kuat.

Alih2 melepas malah melekat. Angulimala, aku sudah lama berhenti. Kamulah yang masih terus berlari. Apa yang kamu cari? Berhentilah.

HUDOYO: (12:15 am)

TESLA: (10:41 pm) 🤖

saya benaran terkejut

Umat Buddha perlu menyadari bahwa ajaran vipassana Sang Buddha diajarkan kembali persis sama oleh J. Krishnamurti pada abad ke-20 M.

Selain Vihara Karangjati di Yogya, bahkan **situs international "Buddhanet" menyangkan artikel-artikel berkaitan dengan J Krishnamurti.**

Lihat: "The Buddha - Vipassana - J. Krishnamurti, Research Study" – Introduction

THE AIM OF THIS STUDY: The aim of this study is to present the teachings of Lord Buddha in the words of J. Krishnamurti. Word by word as Krishnamurti said and not a word from outside. It is simply a collection of Krishnamurti's sayings. It is an honest and truthful inquiry and the aim is not to compare the teachings of Lord Buddha with the teachings of J. Krishnamurti.

http://www.buddhanet.net/bvk_study/bvk001.htm

Lihat: About Dr. Thynn Thynn . . .

For Western practitioners of Buddhist insight, the application of mindfulness in daily life, rather than abstract theory, is what connects them most to the teachings. Dr Thynn Thynn speaks most eloquently on how the path of mindfulness may be available to householders with full responsibilities of jobs and family. Her teachings is a unique presentation of traditional Theravada teachings for lay people, and shows a strong flavour of Zen and Krishnamurti.

<http://www.buddhanet.net/drthynn.htm>

Lihat: Buddhanet's Magazine Articles - The Krishnamurti Connection and Buddhism

<http://www.buddhanet.net/khrisna.htm>

Lihat: Insight Meditation Online - Living Meditation, Living Insight, by Dr. Thynn Thynn

After the first edition of this book came out in 1992, I received comments to the effect that my teaching style is similar to Krishnamurti and Zen. When someone once mentioned it to my friend, the Theravada nun Shinma Dhammadina, she replied, "That's because her teachers' teachings are very much like Krishnamurti and Zen."

My teachers are Burmese abbots, Sayadaw U Eindasara of Rangoon and Sayadaw U Awthada of Henzada. They are Theravada monks, but teach the Dhamma in a very unorthodox and dynamic fashion.

They veer away from the emphasis on the traditional form of "sitting" meditation, and instead strongly emphasise "looking directly within and practicing mindfulness in everyday life."

<http://www.buddhanet.net/preface.htm>

KESIMPULAN: Kebenaran sejati tidak punya identitas, tidak bisa disebut 'Kebenaran Buddha', 'Kebenaran Krishnamurti', dll. ... Barang siapa mengutamakan kebenaran sejati, ia tidak mementingkan identitas/label, entah label Buddhist entah label Krishnamurtiist. Tetapi ia bisa melihat kebenaran sejati di dalam setiap dan semua ajaran yang mengandung kebenaran sejati.

HUDOYO: (12:22 am)

DILBERT: (10:47 pm) mungkin yang bisa mewakili... saya tawarkan sebuah konsensus bahwa MMD tidak bertentangan dengan BUDDHISME.

MMD tidak bertentangan dengan Buddhisme KARENA MMD adalah ajaran Buddha kepada Bahiya.

HUDOYO: (12:26 am)

RYU: (11:07 pm) berapa lama Bahiya mencapai pencerahan dan jadi arahat?

baca sendiri bahiya-sutta.

HUDOYO: (12:31 am)

ANDREW: (11:11) sangat cepat ... setelah menerima instruksi Buddha , buddha pergi (kalo tidak salah berpindapata) ... saat Buddha kembali... Bahiya telah meninggal dan sebelum meninggal Bahiya mencapai arahat



Koreksi dikit: menurut Bahiya-sutta (Udana 1.10), begitu mendengar tuntunan Sang Buddha, Bahiya langsung menjadi arahat. ... Setelah memberi tuntunan kepada Bahiya, Sang Buddha pergi. .. Tak lama setelah Sang Buddha pergi, Bahiya diseruduk sapi sehingga meninggal.

HUDOYO: (12:37 am)

ANDRY: (11:12 pm) IMO, disini perlu dibreakdown dahulu. instruksi apa? Buddha apa? kepada Bahiya apa? bukan apa?termasuk Buddhism apa?, jika buddhisme disini JM8 dkk, IMO tepat, sebab yg saya tahu. percakapan buddha kpd bahiya. lsg menjurus ke pancakhanda (perasaan, pencerapan,dkk CMIIW).

Tidak perlu dibreakdown segala ... Jelas silogismenya adalah:

1. Statement moderator DC: MMD bukan Buddhisme

2. MMD adalah ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya

Jadi: ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya bukan Buddhisme. **ABSURD**

Tidak ada teori pancakhandha dalam Bahiya sutta, tidak ada teori 6 landasan indra di dalam, 6 di luar, 6 kesadaran dsb dsb.

Yang ada dalam Bahiya-sutta hanyalah FAKTA enam persepsi, yang bisa diketahui orang secara universal, tanpa perlu belajar pancakhandha atau belajar abhidhamma.

HUDOYO: (12:41 am)

RYU: (11:14 pm) apakah sekarang yang katanya pakai instruksi Bahiya langsung mencapai pencerahan? langsung jadi arahat?

Kasus Bahiya sangat istimewa. ... Tapi ada kasus lain: tuntunan meditasi yang persis sama diberikan oleh Sang Buddha kepada **Bhikkhu Malunkyaputta** ... dan setelah mendengar tuntunan itu, **bhikkhu Malunkyaputta perlu waktu untuk berlatih** ... sampai menjadi arahat juga. ... Sekarang tuntunan meditasi Sang Buddha kepada Bahiya dan Malunkyaputta diterapkan oleh praktisi MMD ... tanpa mikir-mikir kapan mau jadi arahat.

HUDOYO: (12:46 am)

MORPHEUS: (11:16 pm) *sarkasme mode="on"*

ternyata vipassana s.n. goenka juga bukan buddhisme, karena gak nyebut2 tiratana, 4km and jm8. gado2 nih goenka, berani2nya nyebut2 hindu sama kristen. astaga berani2nya nyebut harmful. ck ck ck ck...

kok ada bhikkhu yg membawa metode ini ke indonesia ya 🤔

Goenkaji:

*"This is the law. This is the truth. This is Dharma. It is **not Buddhist**, Hindu, Jain, Muslim, Christian, Parsi, or Sikh dharma. It is simply Dharma.*

The moment you make it the exclusive property of a particular sect, Dharma is no longer Dharma. It has become sectarian and is harmful. You must understand that Dharma is universal. Dharma cannot be Buddhist, Hindu, Muslim or Christian. It is the law of nature.

...

Rites and rituals, philosophies and dogmas have nothing to do with it. We have forgotten the truth of Dharma deep inside this universal law of nature makes no discrimination. Anyone who places a hand in burning fire is bound to burn oneself.

It makes no difference what religion one belongs to, what rites or rituals one performs, or what philosophy one believes in.

sumber: <http://www.vri.dhamma.org/publications/sem9505b.html>

sarkasme mode="off"

sarkasme mode = on

Kapan Dewan Moderator DC akan menyatakan "vipassana Goenka bukan Buddhisme"? ... nota bene: vipassana Goenka di Indonesia disponsori oleh YM Sukhemo Mahathera.

Bagaimana Dewan Moderator DC? ... Apakah Anda konsisten? Atau plintat-plintut?

sarkasme mode = off

Ini bukan berarti saya melecehkan vipassana Goenka, lho. ... Jangan diputarbalik lagi. ...

HUDOYO: (12:49 am)

***RYU: (11:26 pm)** karena Sutta bukan sekedar didengarkan atau dibaca, tapi direnungkan dan dipraktikkan.*

Juga bukan untuk di debatkan mana yang asli kata sang Buddha atau bukan!

*Meragukan yang satu tapi percaya 100% yang lain 🤔
Itukah Buddhism ?*

O, jadi menelan mentah-mentah semua sutta? ... juga sutta yang mengatakan "hanya di dalam ajaranku terdapat pembebasan, di dalam ajaran guru-guru lain tidak ada pembebasan" (Mahaparinibbana-sutta)?
... **Tidak masuk akal.**

HUDOYO: (12:52 am)

***HUDOYO: (11:27 pm)**Tahukah Anda, ajaran meditasi Krishnamurti persis sama dengan ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya.*

***RYU: (11:38 pm)** kalo persis sama, kenapa pake pengakuan "pendekatan MMD ini saya pelajari dari J Krishnamurti", kenapa bukan dari Sang Buddha aja pak?*

Kenapa tidak boleh? ...

Andalah yang **melekat secara eksklusif kepada AGAMA Buddha** ...

Saya mengatakan bahwa kebenaran ada di dalam ajaran Buddha kepada Bahiya dan di dalam ajaran Krishnamurti.

HUDOYO: (12:56 am)

***RYU: (11:45 pm)** Toh bahiya sendiri harus dilepaskan, buddhism juga dilepaskan, apalah artinya pengakuan.*

sebenarnya soal melekat pada label, sama saja antara MMD dan non-MMD. bahkan pada MMD yg konon tanpa label terbukti kemelekatannya jauh lebih kuat.

Alih2 melepas malah melekat. Angulimala, aku sudah lama berhenti. Kamulah yang masih terus berlari. Apa yang kamu cari? Berhentilah.

Ryu, Anda berlagak seperti orang yang sudah bebas. ... Tapi setiap pembaca posting-posting Anda bisa melihat bahwa Anda cuma berlagak.

MOD: (01:06 am)

<mengutip Bahiya-sutta (Udana 1.10) secara lengkap>

MOD: (01:10 am)

Sebelumnya pola pikir saya netral,
dan kelihatannya saya tidak bisa mendapatkan jawaban yang memuaskan,
dan ketika pertanyaan dipertanyakan kembali, saya menjadi seolah-olah memutar pertanyaan.

Baiklah,
Saya coba dari sisi pandang salah satu sisi yang lebih kritis.

***HUDOYO: (12:37 am)** 2. MMD adalah ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya
Jadi: ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya bukan Buddhisme. **ABSURD***

Dari mana kesimpulan Sang Buddha mengajarkan Meditasi diangkat?

HUDOYO: (01:12 am) Dari Bahiya-sutta yang Anda kutip di atas ini.

MOD: (01:15 am) Bisa tolong diperjelas pada paragraf mana Bahiya melakukan meditasi?
Bisa tolong diperjelas pada bagian mana Sang Buddha mengajarkan meditasi?

HUDOYO: (01:15 am)

***MOD: (01:06 am)** Bahiya Sutta (Ud I.10) -- Mengenai Bahiya*

[...]

"Lantas, Bahiya, engkau hendaknya melatih dirimu sendiri demikian: Dalam yang terlihat hanya akan ada yang terlihat. Dalam yang terdengar hanya akan ada yang terdengar. Dalam yang terasa hanya akan ada yang terasa. Dalam yang tersadari hanya akan ada yang tersadari. Demikianlah engkau hendaknya melatih dirimu sendiri. Ketika bagimu hanya ada yang terlihat dalam yang terlihat, hanya ada yang terdengar dalam yang terdengar, hanya ada yang terasa dalam yang terasa, hanya ada yang tersadari dalam yang tersadari, maka, Bahiya, engkau tidak akan 'dengan itu'. Ketika engkau tidak dengan itu, engkau tidak akan 'di situ'. Ketika engkau tidak di situ, engkau tidak akan berada 'di sini' ataupun 'di sana' ataupun di antara keduanya. Ini, hanya ini, adalah akhir dari penderitaan."

[...]

Yang dibold merah adalah tuntunan meditasi Sang Buddha kepada bahiya.

HUDOYO: (01:17 am)

*MOD: (01:10 am) Sebelumnya pola pikir saya netral,
dan kelihatannya saya tidak bisa mendapatkan jawaban yang memuaskan,
dan ketika pertanyaan dipertanyakan kembali, saya menjadi seolah-olah memutar pertanyaan.*

Jelas Anda tidak memperoleh jawaban yang memuaskan, karena Anda sudah punya asumsi-asumsi tertentu tentang jawaban apa yang memuaskan.

MOD: (01:17 am)

HUDOYO: (01:15 am) Yang dibold merah adalah tuntunan meditasi Sang Buddha kepada bahiya.

Saya tidak melihat/membaca tulisan Bahiya meditasi (ataupun Latihan),
Bahkan, menilik dari kisah "tak lama Bahiya diserang lembu"
rasanya tidak mungkin Bahiya sempat berlatih.

Mungkinkah ada yang hilang dalam translation?

MOD: (01:20 am)

*MOD: (01:10 am) Sebelumnya pola pikir saya netral,
dan kelihatannya saya tidak bisa mendapatkan jawaban yang memuaskan,
dan ketika pertanyaan dipertanyakan kembali, saya menjadi seolah-olah memutar pertanyaan.*

HUDOYO: (01:17 am) Jelas Anda tidak memperoleh jawaban yang memuaskan, karena Anda sudah punya asumsi-asumsi tertentu tentang jawaban apa yang memuaskan.

Saya menyakini MMD membawa perkembangan dashyat bagi Spiritual seseorang,

Namun maaf pak, Kita berbicara formalitas, ketika standard yang digunakan tidak bisa ketemu,
Apakah kami harus meralat standard buddhism di forum ini?

Menurut bapak, Standard yang bagaimana yang seharusnya kami terapkan?
dan bagaimana mengevaluasinya?

HUDOYO: (01:24 am)

*MOD: (01:17 am) Saya tidak melihat/membaca tulisan Bahiya meditasi (ataupun Latihan),
Bahkan, menilik dari kisah "tak lama Bahiya diserang lembu"
rasanya tidak mungkin Bahiya sempat berlatih.*

Mungkinkah ada yang hilang dalam translation?

Anda bergaya jaksa, yah. 😊

Sudah saya katakan, kasus Bahiya adalah istimewa.

Coba baca Malunkyaputta-sutta. ... Baca juga tanggapan saya kepada Ryu dalam **HUDOYO (12:41 am)**.

MOD: (01:27 am)

Kenapa bapak seolah-olah lari dari pertanyaan?
dan mengapa bapak selalu lari dari pertanyaan?
Saya kurang paham Istimewa bagaimana yang bapak maksud,
Akan tetapi, saya tetap tidak melihat adanya Latihan dari Bahiya

Baiklah,
mari kita lihat apa yang dikatakan Sang Buddha pada Malunkyaputta

Dari itu, Malunkyaputta,
ingatlah baik-baik tentang apa yang Aku terangkan dan jangan hiraukan apa yang Aku tidak terangkan
[...]

Dan apakah hal-hal yang Aku telah terangkan, Malunkyaputta?

Aku telah menerangkan tentang
- Dukkha,
- tentang timbulnya Dukkha,
- tentang Akhir Dukkha dan
- tentang Jalan Untuk Mengakhiri Dukkha.

Mengapa Aku telah menerangkan hal-hal tersebut, Malunkyaputta?
Karena itu berguna untuk mencapai Nibbana. Karena itulah Aku terangkan hal-hal tersebut.

http://www.samaggi-phala.or.id/tipitaka_dtl.php?cont_id=792

(Cula Malunkya-Sutta, Majjhima Nikaya 63)

Lagi-lagi,

Saya melihat Empat kebenaran Mulia dan Jalan mulia berunsur delapan untuk Malunkyaputta,

HUDOYO: (01:32 am)

*MOD: (01:20 am) Saya menyakini MMD membawa perkembangan dashyat bagi Spiritual seseorang,
Namun maaf pak, Kita berbicara formalitas, ketika standard yang digunakan tidak bisa ketemu,
Apakah kami harus meralat standard buddhism di forum ini?*

*Menurut bapak, Standard yang bagaimana yang seharusnya kami terapkan?
dan bagaimana mengevaluasinya?*

Saya tidak bicara formalitas, tapi bicara esensi. ... Saya tidak peduli dengan standar Buddhisme Anda. ...
Yang saya tolak keras adalah pemaksaan Anda menerapkan standar Anda kepada semua member di DC,
sehingga sampai pada pernyataan yang absurd bahwa "MMD bukan Buddhisme".

Dengan standar yang sama Anda harus menyatakan bahwa "vipassana versi Goenka bukan Buddhisme"
dan harus dimasukkan ke dalam kotak "Buddhisme & Ajaran Lain". ... Kalau itu Anda lakukan maka itu
pun absurd, karena Anda lalu menentang suatu versi vipassana yang sudah meluas secara internasional,
yang sudah diakui sebagai vipassana Buddhis.

MOD: (01:35 am)

Saya tidak tahu bagaimana itu MMD yang bapak katakan berdasarkan Ajaran Sang Buddha,
Namun disini terlihat jelas,
Sang Buddha sendiri yang menegaskan standardnya pada Malunkyaputta
"ingatlah baik-baik tentang apa yang Aku terangkan dan jangan hiraukan apa yang Aku tidak terangkan"

MOD: (01:38 am)

***HUDOYO: (01:32 am)** Saya tidak bicara formalitas, tapi bicara esensi. ...
Saya tidak peduli dengan standar Buddhisme Anda. ...
Yang saya tolak keras adalah pemaksaan Anda menerapkan standar Anda kepada semua member di DC,
sehingga sampai pada pernyataan yang absurd bahwa "MMD bukan Buddhisme".*

Saya tidak memiliki standard untuk pencerahan,
Namun disini, DhammaCitta sebagai perpustakaan dan sumber informasi yang dibaca seluruh lapisan buddhist.
Kami jelas **WAJIB** memiliki standard.
dan standard yang kami gunakan bukanlah standard mengada-ada yang kami karang-karang sendiri.

MOD: 01:40 am)

***HUDOYO: (01:32 am)** Dengan standar yang sama Anda harus menyatakan bahwa "vipassana versi Goenka bukan Buddhisme" dan harus dimasukkan ke dalam kotak "Buddhisme & Ajaran Lain". ... Kalau itu Anda lakukan maka itu pun absurd, karena Anda lalu menentang suatu versi vipassana yang sudah meluas secara internasional, yang sudah diakui sebagai vipassana Buddhis.*

Saya tidak tahu mengenai Goenka,
Namun jikalau memang ternyata meragukan untuk diakui sebagai Vipassana Buddhis,

Maka ya...
dengan standard yang sama Goenka harus dimasukan kedalam kotak Buddhisme dan ajaran lain

HUDOYO: (01:48 am)

***MOD: (01:27 am)** Kenapa bapak seolah-olah lari dari pertanyaan?
dan mengapa bapak selalu lari dari pertanyaan?
Saya kurang paham Istimewa bagaimana yang bapak maksud,
Akan tetapi, saya tetap tidak melihat adanya Latihan dari Bahiya*

Siapa yang lari dari pertanyaan? Anda yang tidak mengerti jawaban saya. ...

Saya justru menjawab telak pertanyaan Anda tentang "Bahiya tidak berlatih" dengan mengemukakan kasus lain di mana Malunkyaputta yang mendapat tuntunan yang persis sama dengan yang diberikan kepada Bahiya, memerlukan berlatih, sampai akhirnya menjadi arahat.

"Istimewa" maksudnya Bahiya langsung menjadi arahat tanpa berlatih begitu mendengar tuntunan Sang Buddha. ... Tapi bukan itu yang penting dalam bahiya-sutta, karena tuntunan yang sama bisa dilakukan oleh orang lain ...

Fakta bahwa Sang Buddha memberikan tuntunan yang sama kepada dua orang, cukup menunjukkan bahwa tuntunan itu bisa diterapkan oleh orang lain yang merasa cocok dengannya.

MOD: Baiklah,
mari kita lihat apa yang dikatakan Sang Buddha pada Malunkyaputta

Dari itu, Malunkyaputta,
ingatlah baik-baik tentang apa yang Aku terangkan dan jangan hiraukan apa yang Aku tidak terangkan
[...]

Dan apakah hal-hal yang Aku telah terangkan, Malunkyaputta?
Aku telah menerangkan tentang

- Dukkha,
- tentang timbulnya Dukkha,
- tentang Akhir Dukkha dan
- tentang Jalan Untuk Mengakhiri Dukkha.

Mengapa Aku telah menerangkan hal-hal tersebut, Malunkyaputta?

Karena itu berguna untuk mencapai Nibbana. Karena itulah Aku terangkan hal-hal tersebut.

http://www.samaggi-phala.or.id/tipitaka_dtl.php?cont_id=792

(Cula Malunkya-Sutta, Majjhima Nikaya 63)

Lagi-lagi,

Saya melihat Empat kebenaran Mulia dan Jalan mulia berunsur delapan untuk Malunkyaputta,

Anda mengambil sutta yang lain (Cula Malunkya-Sutta, Majjhima Nikaya 63) dari yang saya maksud (Malunkyaputta Sutta, Samyutta Nikaya 35.95). **Dalam Malunkyaputta-sutta ini juga tidak ajaran doktrin agama Buddha apa pun.**

HUDOYO: (01:49 am)

MOD: (01:35) Saya tidak tahu bagaimana itu MMD yang bapak katakan berdasarkan Ajaran Sang Buddha,

Namun disini terlihat jelas,

Sang Buddha sendiri yang menegaskan standardnya pada Malunkyaputta

"ingatlah baik-baik tentang apa yang Aku terangkan dan jangan hiraukan apa yang Aku tidak terangkan"

Anda mengambil sutta yang salah, bukan yang saya maksudkan.

HUDOYO: (01:53 am)

HUDOYO: (01:32 am) Saya tidak bicara formalitas, tapi bicara esensi. ...

Saya tidak peduli dengan standar Buddhisme Anda. ...

Yang saya tolak keras adalah pemaksaan Anda menerapkan standar Anda kepada semua member di DC, sehingga sampai pada pernyataan yang absurd bahwa "MMD bukan Buddhisme".

MOD: (01:38 am) *Saya tidak memiliki standard untuk pencerahan,
Namun disini, DhammaCitta sebagai perpustakaan dan sumber informasi yang dibaca seluruh lapisan
buddhist.
Kami jelas **WAJIB** memiliki standard.
dan standard yang kami gunakan bukanlah standard mengada-ada yang kami karang-karang sendiri.*

Silakan Anda dengan standar Anda. Yang saya tolak keras adalah perbuatan Anda menghakimi standar umat Buddha lain dengan standar Anda sampai Anda merasa berhak memindahkan MMD ke kotak "Buddhisme & Ajaran Lain", lalu belakangan berubah pikiran dan memindahkannya lagi ke "Buddhisme Modern". ... Jelas bahwa Anda terburu-buru dan tidak konsisten dalam keputusan Anda tentang MMD. ... Inikah yang Anda tampilkan agar dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis? Debat inikah yang Anda inginkan dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis?

Standar praktik untuk MMD jelas adalah Bahiya-sutta dan hanya Bahiya-sutta.

MOD: (01:55 am)

Satu-satunya yg saya bisa ketemukan adalah:

<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn35/sn35.095.than.html>

Akan tetapi,

Saya tidak melihat adanya Meditasi,

Mungkin saya kembali tidak bisa menemukan Malunkyaputta sutta yang dimaksud

Bisa tolong dibantu pak?

(kalau bisa dalam versi bahasa indonesia, mengingat keterbatasan kemampuan saya dalam berbahasa inggris)

HUDOYO: (01:57 am)

MOD: (01:40 am) *Saya tidak tahu mengenai Goenka,
Namun jikalau memang ternyata meragukan untuk diakui sebagai Vipassana Buddhis,*

Maka ya...

dengan standard yang sama Goenka harus dimasukan kedalam kotak Buddhisme dan ajaran lain

Kalau tidak tahu tentang vipassana Goenka, tanyakan kepada teman-teman moderator Anda. ...

Kasus vipassana Goenka saya pakai sebagai preseden bagi kasus MMD. ... Mengapa vipassana Goenka diakui di kalangan Buddhis internasional sebagai bagian dari khazanah Buddhisme, dan Anda dan teman-teman Anda berupaya untuk mendiskreditkan MMD dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme"?

MOD: (01:58 am)

HUDOYO: (01:53 am) *Jelas bahwa Anda terburu-buru dan tidak konsisten dalam keputusan Anda tentang MMD. ...*

Inikah yang Anda tampilkan agar dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis? Debat inikah yang Anda inginkan dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis?

Standar praktik untuk MMD jelas adalah Bahiya-sutta dan hanya Bahiya-sutta.

Inilah dukkha...

Inilah delusi pikiran...

Inilah kami yang masih tertutup debu-debu kotornya pikiran.

Jikalau menurut bapak cara kami salah,

Sudilah kiranya bapak menuntun kami dan menunjukkan pada kami bagaimana cara yang benar

MOD: (02:01 am)

***HUDOYO: (01:57 am)** Anda dan teman-teman Anda berupaya untuk mendiskreditkan MMD dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme"?*

Saya kira tidak ada yang salah dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme" dan memang kenyataannya MMD **bukan Buddhisme**

MMD bisa jadi merupakan Praktik Buddhisme,

dan sesuai dengan apa yang bapak paparkan, MMD memang bukan **Aliran** Buddhisme

HUDOYO: (02:12 am)

***MOD: (01:55 am)** Satu-satunya yg saya bisa ketemukan adalah:*

<http://www.accesstoinight.org/tipitaka/sn/sn35/sn35.095.than.html>

Akan tetapi,

Saya tidak melihat adanya Meditasi,

Mungkin saya kembali tidak bisa menemukan Malunkyaputta sutta yang dimaksud

Bisa tolong dibantu pak?

(kalau bisa dalam versi bahasa indonesia, mengingat keterbatasan kemampuan saya dalam berbahasa inggris)

Anda ini bagaimana ya? ... Dalam Bahiya-sutta, Anda tidak melihat meditasi ... Dalam Malunkyaputta-sutta Anda tidak melihat meditasi. ... Apa sih yang Anda lihat dalam kedua sutta itu? ...

Dalam Malunkyaputta-sutta di bawah ini, yang dibold merah adalah tuntunan meditasi Sang Buddha kepada Malunkyaputta (persis sama dengan tuntunan kepada Bahiya) ... yang dibold biru adalah praktik Malunkyaputta menjalankan tuntunan Sang Buddha.

Masih belum melihat?

SN 35.95

Malunkyaputta Sutta

Translated from the Pali by

Thanissaro Bhikkhu

Then Ven. Malunkyaputta, who was ardent & resolute, went to the Blessed One and, on arrival, having bowed down to him, sat to one side. As he was sitting there, he said to the Blessed One: "It would be

good, lord, if the Blessed One would teach me the Dhamma in brief so that, having heard the Dhamma from the Blessed One, I might dwell alone in seclusion: heedful, ardent, & resolute."

"Here now, Malunhyaputta: What will I say to the young monks when you — aged, old, elderly, along in years, come to the last stage of life — ask for an admonition in brief?"

"Lord, even though I'm aged, old, elderly, along in years, come to the last stage of life, may the Blessed One teach me the Dhamma in brief! May the One Well-gone teach me the Dhamma in brief! It may well be that I'll understand the Blessed One's words. It may well be that I'll become an heir to the Blessed One's words."

"What do you think, Malunhyaputta: the forms cognizable via the eye that are unseen by you — that you have never before seen, that you don't see, and that are not to be seen by you: Do you have any desire or passion or love there?"

"No, lord."

"The sounds cognizable via the ear..."

"The aromas cognizable via the nose..."

"The flavors cognizable via the tongue..."

"The tactile sensations cognizable via the body..."

"The ideas cognizable via the intellect that are uncognized by you — that you have never before cognized, that you don't cognize, and that are not to be cognized by you: Do you have any desire or passion or love there?"

"No, lord."

"Then, Malunhyaputta, with regard to phenomena to be seen, heard, sensed, or cognized: In reference to the seen, there will be only the seen. In reference to the heard, only the heard. In reference to the sensed, only the sensed. In reference to the cognized, only the cognized. That is how you should train yourself. When for you there will be only the seen in reference to the seen, only the heard in reference to the heard, only the sensed in reference to the sensed, only the cognized in reference to the cognized, then, Malunhyaputta, there is no you in connection with that. When there is no you in connection with that, there is no you there. When there is no you there, you are neither here nor yonder nor between the two. This, just this, is the end of stress."

"I understand in detail, lord, the meaning of what the Blessed One has said in brief:

Seeing a form

— mindfulness lapsed —

attending

to the theme of 'endearing,'

impassioned in mind,

one feels

and remains fastened there.

One's feelings, born of the form,

grow numerous,

Greed & annoyance

injure one's mind.

Thus amassing stress,

one is said to be far from Unbinding.

Hearing a sound...
Smelling an aroma...
Tasting a flavor...
Touching a tactile sensation...

Knowing an idea
— mindfulness lapsed —
attending
to the theme of 'endearing,'
impassioned in mind,
one feels
and remains fastened there.
One's feelings, born of the idea,
grow numerous,
Greed & annoyance
injure one's mind.
Thus amassing stress,
one is said to be far from Unbinding.

Not impassioned with forms
— seeing a form with mindfulness firm —
dispassioned in mind,
one knows
and doesn't remain fastened there.
While one is seeing a form
— and even experiencing feeling —
it falls away and doesn't accumulate.
Thus one fares mindfully.
Thus not amassing stress,
one is said to be
in the presence of Unbinding.

Not impassioned with sounds...
Not impassioned with aromas...
Not impassioned with flavors...
Not impassioned with tactile sensations...

Not impassioned with ideas
— knowing an idea with mindfulness firm —
dispassioned in mind,
one knows
and doesn't remain fastened there.
While one is knowing an idea
— and even experiencing feeling —
it falls away and doesn't accumulate.
Thus one fares mindfully.
Thus not amassing stress,
one is said to be
in the presence of Unbinding.

"It's in this way, lord, that I understand in detail the meaning of what the Blessed One said in brief."

"Good, Malunkyaputta. Very good. It's good that you understand in detail this way the meaning of what I said in brief."

[The Buddha then repeats the verses.]

"It's in this way, Malunkyaputta, that the meaning of what I said in brief should be regarded in detail."

Then Ven. Malunkyaputta, having been admonished by the admonishment from the Blessed One, got up from his seat and bowed down to the Blessed One, circled around him, keeping the Blessed One to his right side, and left. **Then, dwelling alone, secluded, heedful, ardent, & resolute, he in no long time reached & remained in the supreme goal of the holy life** for which clansmen rightly go forth from home into homelessness, knowing & realizing it for himself in the here & now. He knew: "Birth is ended, the holy life fulfilled, the task done. There is nothing further for the sake of this world." And thus Ven. Malunkyaputta became another one of the arahants.

HUDOYO: (02:12 am)

HUDOYO: (01:53 am) Jelas bahwa Anda terburu-buru dan tidak konsisten dalam keputusan Anda tentang MMD. ...

Inikah yang Anda tampilkan agar dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis? Debat inikah yang Anda inginkan dibaca oleh seluruh lapisan Buddhis?

Standar praktik untuk MMD jelas adalah Bahiya-sutta dan hanya Bahiya-sutta.

MOD: (01:58 am) Inilah dukkha...

Inilah delusi pikiran...

Inilah kami yang masih tertutup debu-debu kotornya pikiran.

Jikalau menurut bapak cara kami salah,

Sudilah kiranya bapak menuntun kami dan menunjukkan pada kami bagaimana cara yang benar

Saran saya sudah sejak awal saya sampaikan:

(1) Cabut pernyataan "MMD bukan Buddhisme" ... lalu, (2) hargai pandangan MMD sebagai salah satu bagian dari khazanah Buddhisme dengan meletakkannya di tempat yang wajar, yaitu "Buddhisme Modern". ... Begitulah, kita saling menghargai di antara berbagai eksponen Buddhisme yang berbeda kepercayaan, berbeda paham/pandangan dan berbeda praktik.

Yang #2 sudah dilaksanakan ... kenapa sih yang #1 alot sekali?

HUDOYO: (02:19 am)

HUDOYO: (01:57 am) Anda dan teman-teman Anda berupaya untuk mendiskreditkan MMD dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme"?

MOD: (02:01 am) Saya kira tidak ada yang salah dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme" dan memang kenyataannya **MMD bukan Buddhisme**

MMD bisa jadi merupakan Praktik Buddhisme,

*dan sesuai dengan apa yang bapak paparkan, MMD memang bukan **Aliran** Buddhisme*

Singkat saja: **apakah itu keputusan Anda & teman-teman Anda?**

Tolong dijawab dengan tegas, eksplisit dan tidak meragukan, bukan dengan "Saya kira ..".

Kalau memang keputusan Anda seperti itu, maka statusquo ini tidak berubah ... dan saya tidak perlu repot-repot membuang waktu berdebat dengan Anda.

MOD: (02:22 am)

Tujuan saya muncul kepermukaan adalah untuk menginterogasi,
Apakah MMD sesuai dengan Tiratana, 4KM dan JMB8.

Saya tidak ikut campur mengenai keputusan selanjutnya,
Keputusan selanjutnya diambil dalam Rapat Conference via YM beserta moderator lainnya

MOD: (02:23 am)

dan Ya,
Bagi saya pribadi "MMD bukan Buddhisme",
MMD adalah Praktik Buddhisme

HUDOYO: (02:27 am)

***MOD: (02:22 am)** Tujuan saya muncul kepermukaan adalah untuk menginterogasi,
Apakah MMD sesuai dengan Tiratana, 4KM dan JMB8.*

*Saya tidak ikut campur mengenai keputusan selanjutnya,
Keputusan selanjutnya diambil dalam Rapat Conference via YM beserta moderator lainnya*

*dan Ya,
Bagi saya pribadi "MMD bukan Buddhisme",
MMD adalah Praktik Buddhisme*

Jangan lupa bahwa MMD bukan hanya "praktik Buddhisme" yang abstrak ... **MMD tidak bisa dipisahkan dari para praktisi MMD, yang mayoritasnya adalah Buddhis.** ... praktisi MMD sekarang sudah lebih dari 1000 orang.

Silakan, saya tunggu. ... Dan karena setelah "interogasi" Anda, Anda sudah sampai pada kesimpulan "MMD bukan Buddhisme", saya tidak akan melayani "interogasi" apa pun lagi. ...

Silakan Anda bawa hasil "interogasi" Anda ke Rapat Dewan Moderator ... Anda adalah bagian dari Dewan itu. ... Keputusan kalian akan menjadi perhatian seluruh umat Buddha di Indonesia. (Thread ini dan thread sebelah mencapai total 4682 hits)

RYU: (06:41 am)

HUDOYO: (12:49 am)** O, jadi menelan mentah-mentah semua sutta? ... juga sutta yang mengatakan "hanya di dalam ajaranku terdapat pembebasan, di dalam ajaran guru-guru lain tidak ada pembebasan" (Mahaparinibbana-sutta)? ... **Tidak masuk akal.

lebih tidak masuk akal lagi menelan mentah2 3 sutta yah 😊 hanya 3 sutta saja cukup untuk pembebasan di dalam ajaran sang Guru yang lain hanya tambahan murid2nya 😊

RYU: (06:42 am) Btw, demi mempertahankan pengakuan ampe bertahan sampe jam 2 lebih kakakakak hebat euyyy

RYU: (06:47 am)

HUDOYO: (01:15 am) *Yang dibold merah adalah tuntunan meditasi Sang Buddha kepada bahiya.*

apakah pak Hudoyo sudah tidak menderita? Atau tidak dipikir2 mau menderita atau tidak? Mau kapan bapak mengakhiri penderitaan?

RYU: (06:50 am)

HUDOYO: (11:27 pm) *Tahukah Anda, ajaran meditasi Krishnamurti persis sama dengan ajaran meditasi Buddha kepada Bahiya.*

RYU: (11:38 pm) *kalo persis sama, kenapa pake pengakuan "pendekatan MMD ini saya pelajari dari J Krishnamurti", kenapa bukan dari Sang Buddha aja pak?*

HUDOYO: (12:52 am) *Kenapa tidak boleh? ...*

Andalah yang melekat secara eksklusif kepada AGAMA Buddha ...

Saya mengatakan bahwa kebenaran ada di dalam ajaran Buddha kepada Bahiya dan di dalam ajaran Krishnamurti.

bapak lah yang nampaknya mau melekat secara eksklusif kepada bagian agama Buddha 😊

RYU: (6:55 am)

RYU: (11:45 pm) *Toh bahiya sendiri harus dilepaskan, buddhism juga dilepaskan, apalah artinya pengakuan.*

sebenarnya soal melekat pada label, sama saja antara MMD dan non-MMD. bahkan pada MMD yg konon tanpa label terbukti kemelekatannya jauh lebih kuat.

Alih2 melepas malah melekat. Angulimala, aku sudah lama berhenti. Kamulah yang masih terus berlari. Apa yang kamu cari? Berhentilah.

HUDOYO: (12:56 am) ***Ryu, Anda berlagak seperti orang yang sudah bebas. ... Tapi setiap pembaca posting-posting Anda bisa melihat bahwa Anda cuma berlagak.***

saya hanya mengatakan apa yang biasa bapak katakan dan "apakah bapak sudah berhenti"

apakah saya berlagak sudah bebas? Saya khan penggembira disini 😊

lebih baik mendengar kata2 pedas dari sahabat apa adanya yang bisa membuat bapak "mungkin" lebih menyadari, dari pada kata2 manis dari seorang sahabat yang malah menusuk dari belakang. Kitab Ryu 10:23

RYU: (07:00 am)

RYU: (11:07 pm) berapa lama Bahiya mencapai pencerahan dan jadi arahat?

HUDOYO: (12:26 am) baca sendiri bahiya-sutta

bagi saya itu hanyalah sebuah cerita, mungkin gara2 saya ga ada bakat jadi arahat yah jadi ga ada perasaan apa2 baca bahiya 😊

HUDOYO: (07:04 am)

@Ryu

Ryu, dulu saya mengira Anda cuma seorang yang naif, yang mengemukakan ucapan yang ceplas-ceplos karena kepolosan Anda, sampai pernah saya berkata bahwa Anda seorang "pencari spiritual".

Tapi dari posting-posting Anda dalam debat di kedua thread ini, saya baru sadar bahwa sebetulnya Anda lain sekali dari yang saya perkirakan sebelumnya. Ternyata Anda seorang penganut Buddhisme ortodoks yang fanatik. Anda tidak berbeda dengan Bond dan Nyadhana. Cuma mereka jauh lebih baik daripada Anda, karena mereka berterus-terang memaki-maki saya. Anda tidak, Anda mencoba berlingkungan di balik "kepolosan". Tidak ada kata lain yang pantas untuk batin Anda: **CULAS**.

Mulai sekarang tulisan-tulisan pendek Anda saya perlakukan seperti tulisan-tulisan Bond dan Nyadhana. Tidak perlu saya tanggapi serius. Karena tidak lebih cuma debat kusir.

RYU: (07:18 am)

Wuihhhh, hebat euy bapak bisa tau siapa saya 😊 betul kah? 😊
asal tahu saja pengetahuan Buddhism saya sangatlah dangkal, saya dulu keviha juga cuma baca mantra (kalo gak salah) sambil ga tau arti dan gunanya, dan baru tau itu aliran Mahayana 😊, trus aye males ke vihara dan yah palingan baca buku dasar pandangan agama Buddha sama buku ajahn chan. Selama saya debat atau diskusi toh saya hanya memberikan pandangan2 dangkal saya 😊 ilmu saya masih cetek kalah jauh lah sama bapak 😊
apabila bapak merasa saya culas yah saya terimalah sebagai pembelajaran bahwa saya harus belajar lagi supaya terlihat tulus 😊. Pak bisa saja saya blak2an tapi saya menghargai tuan rumah dan aturan di sini jadi yah saya hanya menuruti aturan2 disini itu saja koq 😊
maaf kalau ada kata2 saya yang membuat batin bapak terganggu 😊 ingat saja peran saya sebagai penggembira dan setan ternyata mengusik batin bapak yah berarti bapak belum berhenti 😊
dah ah, saya tulus koq bagian yang minta maaf itu. Apabila bapak tidak mau melihat tulisan saya yang mengganggu bapak ya sudah saya mundur dah 😊

TESLA: (07:25 am)

HUDOYO: (02:19 am) Singkat saja: apakah itu keputusan Anda & teman-teman Anda?

Tolong dijawab dengan tegas, eksplisit dan tidak meragukan, bukan dengan "Saya kira ..".

Kalau memang keputusan Anda seperti itu, maka statusquo ini tidak berubah ... dan saya tidak perlu repot-repot membuang waktu berdebat dengan Anda.

tidak semua bisa dijawab dg "ya" atau "tidak" saja Pak.
ada byk kondisi & situasi sulit yg kami hadapi.

MMD BUDDHISME, MMD BUKAN BUDDHISME, MMD BUKAN BUDDHISME JUGA BUKAN BUKAN-BUDDHISME

dilema bagi kami utk memutuskannya ataupun utk tidak memutuskan (membiarkannya tanpa label).

HUDOYO: (08:04 am)

Benar, Rekan Tesla ... Dan yang terlebih penting lagi ... bagaimana meredam api yang sudah sempat berkobar. ...

Silakan ambil keputusan yang tepat ... Saya berdoa bagi Anda sekalian.



RYU: (07:32 am)



selamat tinggal semua

FELIX THIORIS: (07:40 am)

Sehari 26 pages yah, mantaff 😄

ryu mau kemana? , coba di baca baik2 apa yang di maksud dari kata2 pak Hud dan coba bercermin dari kata2 tersebut. Saya membaca ada makna yang positif dari tulisan pak Hud untuk mencoba membimbing kamu ryu ... Coba deh ... Baca2 lagi jawaban2 pak Hud sama kamu, ryu... Ok? Jd lum saatnya kamu pergi... Ngopi2 dl lah di sini sampai selesai ... Yah? 😊

WILLIBORDUS: (07:43 am)

HUDOYO: (07:04 am) [at] Ryu

Ryu, dulu saya mengira Anda cuma seorang yang naif, yang mengemukakan ucapan yang ceplas-ceplos karena kepolosan Anda, sampai pernah saya berkata bahwa Anda seorang "pencari spiritual".

*Tapi dari posting-posting Anda dalam debat di kedua thread ini, saya baru sadar bahwa sebetulnya Anda lain sekali dari yang saya perkirakan sebelumnya. Ternyata Anda seorang penganut Buddhisme ortodoks yang fanatik. Anda tidak berbeda dengan Bond dan Nyanadhana. Cuma mereka jauh lebih baik daripada Anda, karena mereka berterus-terang memaki-maki saya. Anda tidak, Anda mencoba berlingung di balik "kepolosan". Tidak ada kata lain yang pantas untuk batin Anda: **CULAS**.*

Mulai sekarang tulisan-tulisan pendek Anda saya perlakukan seperti tulisan-tulisan Bond dan Nyanadhana. Tidak perlu sayaanggapi serius. Karena tidak lebih cuma debat kusir.


Beginilah, manusia senang dipuja, ketika dipuja, hati serasa berbunga.
Ketika dicela, hati menjadi membara, kebencian timbul.

dipuji - dicela, Sang Buddha mengajarkan kita untuk melepaskan kemelekatan ini.
Cara yg diajarkan Sang Buddha, yakni: menjaga moral, melatih konsentrasi dan meningkatkan kebijaksanaan.

RYU: (07:45 am)

*HUDOYO: (07:04 am) Tapi dari posting-posting Anda dalam debat di kedua thread ini, saya baru sadar bahwa sebetulnya Anda lain sekali dari yang saya perkirakan sebelumnya. Ternyata Anda seorang penganut Buddhisme ortodoks yang fanatik. Anda tidak berbeda dengan Bond dan Nyanadhana. Cuma mereka jauh lebih baik daripada Anda, karena mereka berterus-terang memaki-maki saya. Anda tidak, Anda mencoba berlingung di balik "kepolosan". Tidak ada kata lain yang pantas untuk batin Anda: **CULAS**.*

Mulai sekarang tulisan-tulisan pendek Anda saya perlakukan seperti tulisan-tulisan Bond dan Nyanadhana. Tidak perlu sayaanggapi serius. Karena tidak lebih cuma debat kusir.

tapi tapi tapi aku diserang 🤔 



saya cuma bisa berdoa eli eli lama sabatani



semua

FELIX THIORIS: (07:50 am)


TESLA (07:25 am) tidak semua bisa dijawab dg "ya" atau "tidak" saja Pak. ada byk kondisi & situasi sulit yg kami hadapi.

MMD BUDDHISME, MMD BUKAN BUDDHISME, MMD BUKAN BUDDHISME JUGA BUKAN BUKAN-BUDDHISME

dilema bagi kami utk memutuskannya ataupun utk tidak memutuskan (membiarkannya tanpa label).

Benar sekali apa yang di katakan rekan tesla ... Oleh karenanya saat ini Kami team moderator berusaha memberikan yang terbaik secara adil untuk semuanya baik anggota forum dan juga tamu2 forum yg berkunjung....

Semoga keputusan yang di ambil nantinya dapat di terima oleh semua pihak dan bermanfaat untuk kita semua

Semoga semua makhluk berbahagia 

HUDOYO: (08:06 am)

Rekan Felix, dari semula saya percaya kepada Anda ... tulisan Anda ini lebih memperkuat kepercayaan saya kepada Anda.



WILLIBORDUS: (07:57 am)

HUDOYO: (07:04) Tidak ada kata lain yang pantas untuk batin Anda: **CULAS.**

-
1. ini Ad Hominem
 2. banyak yg mengatakan kita tidak bisa menilai batin org lain, kalo ini gimana yah
 3. khusus untuk Pak Hudoyo, Bapak seorang pengajar meditasi vipassana, apa perlunya menanggapi keisengan anak2 kayak Ryu (sori Ryu, kamu n saya anggaplah masih anak2 jika dibandingkan dgn Pak Hud)
 4. Kenapa sy meragukan MMD? Karena produknya seperti ini: sampah, hantu, culas, dll (alasan: keluarkan apa yg dipikirkan, jangan dikendalikan, kalo dikendalikan namanya munafik). Pemikiran seperti ini sangat berbahaya, lihat saja hasilnya pada Ricky Dave (dulu Ricky sangat sopan dan santun) dan bbrp meditator MMD lainnya.


Saya pribadi melihat MMD sudah salah konsep pemikirannya dan gagal produknya.

HUDOYO: (08:12 am)

HUDOYO: (07:04 am) Tidak ada kata lain yang pantas untuk batin Anda: **CULAS.**

WILLIBORDUS: (07:57 am)

1. ini Ad Hominem
2. banyak yg mengatakan kita tidak bisa menilai batin org lain, kalo ini gimana yah

 Rekan Willi, Anda tidak tahu apa artinya ad hominem sebenarnya. ... Apa yang saya katakan bukan ad hominem karena saya landasi dengan argumen. ... Kalau mau tahu apa itu ad hominem, coba baca tulisan-tulisan Nyanadhana dan Bond terhadap saya dalam thread ini.

3. khusus untuk Pak Hudoyo, Bapak seorang pengajar meditasi vipassana, apa perlunya menanggapi keisengan anak2 kayak Ryu (sori Ryu, kamu n saya anggaplah masih anak2 jika dibandingkan dgn Pak Hud)

Rekan Willi, saya menanggapi Ryu sekalipun posting-postingnya sekalimat saja, KARENA saya punya harapan besar pada Ryu. ... Tidak seperti kepada Anda, saya sudah putus harapan.

4. Kenapa sy meragukan MMD? Karena produknya seperti ini: sampah, hantu, culas, dll (alasan: keluarkan apa yg dipikirkan, jangan dikendalikan, kalo dikendalikan namanya munafik). Pemikiran seperti ini sangat berbahaya, lihat saja hasilnya pada Riky Dave (dulu Riky sangat sopan dan santun) dan bbrp meditator MMD lainnya.

Saya pribadi melihat MMD sudah salah konsep pemikirannya dan gagal produknya.

Anda bebas kok menilai MMD. 😊

HUDOYO: (08:01 am)

Posting saya sebelum ini:

MOD: (02:22 am) Tujuan saya muncul kepermukaan adalah untuk menginterogasi, Apakah MMD sesuai dengan Tiratana, 4KM dan JMB8.

Saya tidak ikut campur mengenai keputusan selanjutnya, Keputusan selanjutnya diambil dalam Rapat Conference via YM beserta moderator lainnya

dan Ya,
Bagi saya pribadi "MMD bukan Buddhisme",
MMD adalah Praktik Buddhisme

HUDOYO: (02:27 am) Jangan lupa bahwa MMD bukan hanya "praktik Buddhisme" yang abstrak ... **MMD tidak bisa dipisahkan dari para praktisi MMD, yang mayoritasnya adalah Buddhis.** ... praktisi MMD sekarang sudah lebih dari 1000 orang.

Silakan, saya tunggu. ... Dan karena setelah "interogasi" Anda, Anda sudah sampai pada kesimpulan "MMD bukan Buddhisme", saya tidak akan melayani "interogasi" apa pun lagi. ...

Silakan Anda bawa hasil "interogasi" Anda ke Rapat Dewan Moderator ... Anda adalah bagian dari Dewan itu. ... Keputusan kalian akan menjadi perhatian seluruh umat Buddha di Indonesia. (Thread ini dan thread sebelah mencapai total 4682 hits)

ANTISIPASI SAYA DARI DEBAT INI:

Saya mengantisipasi sikap Dewan Moderator DC berdasarkan debat ini hanya ada dua kemungkinan:

(A) Mencabut pernyataan mereka "MMD bukan Buddhisme" -- kalau ini yang menjadi pilihan maka tidak ada masalah, tuntutan saya dipenuhi.

(B) Tidak mencabut pernyataan mereka "MMD bukan Buddhisme" -- tentu disertai berbagai alasan ... Alasan yang dapat saya antisipasi, yang dikiranya bisa ditampilkan sebagai "pertanggungjawaban" di depan sorotan umat Buddha di Indonesia untuk waktu lama adalah: bahwa MMD tidak sesuai dengan "standar" formal dari Buddhisme yang mereka tetapkan.

Jelas alasan ini tidak bisa bertahan di depan sorotan akal sehat, karena:

(1) adalah absurd menyatakan "MMD bukan Buddhisme" sementara FAKTANYA ialah MMD adalah ajaran meditasi ajaran Sang Buddha kepada Bahiya;

(2) adalah suatu tindakan berlebihan yang tidak dapat dibenarkan untuk mengukur keyakinan sesama umat Buddha dengan "standar" yang dianut oleh diri sendiri, dengan kata lain "mengkafirkan" sesama umat Buddha;

(3) perbuatan seperti itu merupakan preseden untuk juga menghakimi kelompok-kelompok Buddhis lain yang tidak memenuhi "standar" mereka sebagai "bukan Buddhisme" -- contoh paling aktual adalah para guru dan meditator vipassana versi Goenka yang pendirinya, Goenkaji, sendiri menyatakan dengan telak tentang vipassana-nya:

"Inilah Hukum. Inilah Kebenaran, inilah Dharma. Dharma bukan [milik] Buddhis, Hindu, Jain, Islam, Keristen, Parsi, or Sikh Dharma. Ini Dharma, titik. Pada saat engkau membuatnya menjadi milik eksklusif dari suatu sekte tertentu, Dharma bukan lagi Dharma. Itu menjadi sektarian dan merugikan. Anda harus memahami bahwa Dharma itu universal. Dharma tidak mungkin disebut Buddhis, Hindu, Islam atau Keristen. Dharma adalah hukum alam. Ritual, filsafat dan dogma tidak ada kaitannya dengan Dharma. Kita lupa bahwa kebenaran Dharma jauh di dalam hukum alam yang universal ini tidak membedakan. Barang siapa yang meletakkan tangannya di dalam api yang menyala pasti akan terbakar. Tidak peduli agama apa pun yang dianut, ritual apa pun yang dilakukan, atau filsafat apa pun yang dipercaya."
<http://www.vri.dhamma.org/publications/sem9505b.html>

Kata-kata Goenkaji itu pasti membuat para penganut fanatik dari Buddhisme ortodoks lebih kebakaran jenggot lagi.

(4) perbuatan seperti itu hanya akan mengakibatkan umat Buddha lebih terkotak-kotak lagi ... disertai rasa permusuhan ... yang sangat menyedihkan. ... Sekarang terletak di pundak Dewan Moderator ... mau meneruskan permusuhan ini berlarut-larut ... atau mau meredam api yang telah sempat berkobar ... Ambillah keputusan yang bijaksana.

Secara psikologis saya bisa menduga mana di antara kedua pilihan itu yang akan mereka ambil. Karena relatif sukar orang yang sudah mempunyai keyakinan kuat mengenai hal-hal keagamaan bisa berubah 180 derajat hanya dari debat terbuka. Jadi tampaknya mereka tidak akan mencabut pernyataan mereka bahwa "MMD bukan Buddhisme", kalau orang-orang yang vokal dalam Dewan Moderator tetap mendominasi.

Patut disayangkan bahwa keputusan Dewan Moderator yang lalu dipengaruhi oleh kelantangan suara orang-orang yang fanatik kepada Buddhisme ortodoks. Seandainya Dewan Moderator berisi orang-orang seperti Morpheus, Andrew, Kainyn_Kutho, yang tidak kalah pengetahuan dan pengalamannya dalam Buddha Dhamma, di samping moderator seperti Tesla, Felix Thioris, Fudotakita, serta Admin Sumedho, pasti tidak akan keluar pernyataan seperti itu sejak dari awal ... dan kedua thread yang bertele-tele membuang waktu dan energi ini tidak perlu terjadi. ... Tapi apa boleh buat, nasi sudah menjadi bubur. ...

Menarik, dari deretan nama-nama itu tampaknya sebagian besar adalah penganut Buddhisme ortodoks yang cukup moderat ... tapi di sini tampaknya bukan soal jumlah yang menentukan ... tapi siapa yang bersuara paling lantang, itu yang menang ... Suatu fakta psikologis ialah umat Buddha pada umumnya moderat, dan orang moderat biasanya tidak vokal ... Justru yang vokallah yang menang dalam diskusi tertutup seperti YM Dewan Moderator ... tidak berbeda dengan FPI dan Laskar Jihad.

Yang menjadi "misteri" bukan apa yang akan diputuskan oleh Dewan Moderator ... Melainkan apa sikap saya setelah keputusan Dewan Moderator itu keluar. ... Semua orang bertanya-tanya. ...

Salam,

hudoyo

TESLA: (08:23 am)

*HUDOYO: Menarik, dari deretan nama-nama itu tampaknya sebagian besar adalah penganut Buddhisme ortodoks yang cukup moderat ... **tapi di sini tampaknya bukan soal jumlah yang menentukan** ... tapi siapa yang bersuara paling lantang, itu yang menang ... Suatu fakta psikologis ialah umat Buddha pada umumnya moderat, dan orang moderat biasanya tidak vokal ... Justru yang vokallah yang menang dalam diskusi tertutup seperti YM Dewan Moderator ... tidak berbeda dengan FPI dan Laskar Jihad.*

hal tsb tidak benar...
jumlah menentukan.
yg berbicara lantang dg Pak Hudoyo adalah sedikit.

HUDOYO: (08:24 am)

Mudah-mudahan demikian adanya ...
Yang jelas keputusan yang lalu itu tidak bijaksana karena terburu-buru ... sehingga menimbulkan permusuhan seperti sekarang ini.

NYANADHANA:

Rekan Felix yg baik,

Ajahn Chah kadang bersikap keras terhadap murid-muridnya ataupun terhadap tamu yg meminta pengajaran dari beliau, namun Ajahn Chah tidak pernah MARAH atau mengata2i tamunya jika mereka mengejek / meragukan ajarannya.

Jadi, terdapat perbedaan antara "bersikap keras mengajar seseorang" dan "kemarahan membela label ajaran".

itulah kenapa saya lebih adem membaca tulisan Ajahn Chah dan mengikuti bimbingan beliau ketika membaca MMD, sudah saya lihat abgaimana orang yang belajar,yang menjadi pengajar bersikap kurang baik terhadap member2 pemula. ketika para member pemula ingin mengetahui sedikit mengenai MMD, anda telah bersikap terlalu sensitif dalam menanggapi sehingga anda sendiri langsung mengambil sikap defensif dengan menyerang.

Bukankah begitu Pak Hudoyo,jangan membohongi diri anda ketika pertama kali seseorang ingin mengetahui MMD dengan melontarkan berbagai macam pertanyaan agar ia bisa lebih mengerti.and telah bersikap,oh ini penyerangan saya harus menyerang dulu sebelum tembok ini hancur.apakah ini yang timbul dalam pikiran anda?jawab kami dengan jujur.

Kedua, mengenai Ricky_Dave ,banyak yang mundur karena menguatnya akusala citta dan kamma ,sama seperti para rekan senior yang tidak hanya di forum ini melainkan di milis Buddhist yang mungkin pernah debat dengan anda,semua mengambil langkah mundur karena sikap anda yang langsung membuat orang menimbulkan kamma buruk,sadar atau tidak sadar? Ketegasan didalamnya memiliki kebijaksanaan sedangkan postingan Anda hanya menampilkan tulisan intelektual saja.

MMD adalah Buddhist atau tidak Buddhist,MMD sudah berdiri 8 tahun lamanya tanpa gangguan label,sekarang anda ingin melabelkan dengan Buddhist. izinkan saya iseng dengan Pak Hudoyo, ada

dendam apakah Pak Hudoyo dengan para umat Buddhist yang mempelajari Sutta? ada dendam apakah Pak Hudoyo dengan para bhikkhu dan umat Buddha yang ortodoks dalam hal ini saya menunjuk Theravada? karena ketika saya mendengar suara para member disini baik pemula dan medium, mereka mengatakan tulisan Pak Hudoyo serasa membuat percikan api untuk membenci substansi agama Buddha saat ini dan satu hal ,Bpk hanya ingin membenarkan pemikiran Bpk sendiri tanpa melihat bahwa kecocokan seseorang dalam sebuah ajaran ditampilkan dalam berbagai cara(upaya kausalya). Begitulah Buddha membawakan Dhamma, dan begitu juga Pak Hudoyo membawakan MMD. jika MMD itu universal dan cocok untuk semua orang,layakkah bapak selalu menimbulkan percikan api dalam batin setiap orang?

8 tahun,tidakkah cukup untuk membawakn Bapak Hudoyo kedalam penguasaan pikiran yang akhirnya menguasai ucapan dan perbuatan. sikap bapak yang menampilkan tulisan DC di milis milis lain saya anggap sebagai kelakuan seorang anak kecil. kita admin DC tidak pernah membawa percikan api keluar dari forum DC.bila ada perbedaan pendapat,kita hanya ngobrol dalam DC karena buat apa dibawa keluar? itu hanya akan menambah akusala citta kepada orang orang yang tidak tahu menahu mengenai DC dan Bapak sendiri.

Kita tidak mencari musuh,namun dengan beberapa perbedaan pemahaman ,kita bisa tahu titik temu dimana. kalo Bapak ingin MMD dikatakan Buddhisme maka kita akan menghalalkan juga Lu Sheng Yen,Suma Ching Hai,Maitreyanisme,Raelianisme, Dark Zen dan semua tetek bengek yang mengatakan berisi esensi Buddhisme kedalam wadah Buddhisme Modern.namun saya tidak akan memutuskan apa-apa lagi. awalnya saya tidak memiliki pikiran buruk terhadap MMd sekalipun ketika dimasukkan dalam Buddhisme Kepercayaan Lain,itu tak lain karena scope yang dibawakan adalah Ajaran Buddhis digabung dengan pemikiran lain.bukan disebut aliran sesat,namun Bapak keduluan berpikiran buruk mengenai saya dan menjatuhkan judge dengan kata paling kasar yang pernah saya lihat dari seorang meditator. oke sekian curhatan saya.saya akan melihat tanpa posting disini,karena cukup sudah batin bergejolak dan tidak bermanfaat.

HUDOYO: (08:54 am)

@Nyanadhana

Sekarang sudah bukan waktunya lagi berdebat.
Saya tunggu keputusan Anda dan teman-teman Anda.

NYANADHANA: (09:01 am)

Saya bukan mengajak berdebat,namun saya ingin Bapak tahu sendiri apa yang ada dalam pikiran saya dan judgement yang Bapak berikan terhadap momod dan saya sendiri menimbulkan percikan akusala citta yang sungguh sungguh besar.

mengenai MMD sendiri, saya tidak melihat guna berdebat dengan bapak karena saya tidak melihat esensi ajaran di dalamnya,yang paling baik buat saya adalah mengikuti retreat MMD itu sendiri,melihat dengan batin sendiri tanpa dipenuhi oleh gangguan sana sini,melihat esensi MMD itu sendiri.

Karena saya melihat praktek seorang yogi tidak akan bisa dibawakan kedalam tulisan atau diajarkan secara tulisan melainkan verbal. begitulah dari awal saya memahami esensi latihan pikiran melalui jalan yoga. sama seperti MMD,saya akan treat sama halnya saya belajar yoga.

HUDOYO: (09:03 am)

Dari: "Syahrul Akhyar" <sy_akhyar [at] telkom.co.id>

Pak Hudoyo yang baik , saya selalu membaca tulisan bapak di milis ini , dan saya lihat perkembangan MMD makin baik dan makin sempurna (Walaupun saya belum pernah mengikuti MMD). Saya pernah mendapat kiriman file tentang petunjuk MMD (beberapa tahun yg lalu) , namun dari perbincangan di milis ini saya menangkap bahwa petunjuk MMD sudah mengalami penyempurnaan. Bila berkenan , saya tolong dikirimkan petunjuk MMD versi yang terakhir. Atas perhatian dan bantuan pak Hudoyo saya ucapkan terima kasih.

Syahrul Akhyar

=====

HUDOYO:

Bapak Syahrul yg baik,

Dalam waktu tidak lama lagi akan terbit buku panduan MMD yang komprehensif. Mohon bersabar sebentar.

Salam,
hudoyo

=====

SYAHRUL:

pak Hudoyo yg baik ,

Saya senang sekali mendengar berita ini , semoga MMD akan bermanfaat sekali dan menyebar secara luas lewat buku panduan MMD yg komprehensif tersebut. Semoga pak Hudoyo diberi kesehatan dan kekuatan untuk merealisasikan hal tsb. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalam
Syahrul

MORPHEUS: (09:37 am)

*MOD: (02:01 am) Saya kira tidak ada yang salah dengan pernyataan "MMD bukan Buddhisme" dan memang kenyataannya MMD **bukan Buddhisme***

*MMD bisa jadi merupakan Praktik Buddhisme, dan sesuai dengan apa yang bapak paparkan, MMD memang bukan **Aliran Buddhisme***

ooh, saya baru mengerti pengertian om mod 😊

menurut om mod, "buddhisme" itu mengacu pada aliran buddhisme...

jadi mmd bukan buddhisme


metta bhavana bukan buddhisme

anapanasati bukan buddhisme

buddhanussati bukan buddhisme

vipassana bukan buddhisme

semuanya hanyalah praktik buddhisme, tidak bisa disebut buddhisme...

baru ngerti saya, pantasen gak bisa ketemu kemaren karena pengertian saya berbeda 
saya tunggu aja deh keputusan para moderator... kalo pemikirannya sama seperti itu sih, saya udah tau hasilnya...

KEPUTUSAN DEWAN MODERATOR DHAMMACITTA.ORG TGL 1 SEPTEMBER 2008

MOD: (2 September 2008 - 11:01 am)

Update Meeting Tanggal 1 September 2007 yang dilaksanakan dari jam 11:00 WIB s/d 18 WIB yang dihadiri oleh

Sumedho, Tesla, Felixthioris, Karuna, Indra, Hendra, Nyanadhana

Sepakat untuk menyatakan bahwa:

1. Buddhisme dengan Agama, Kepercayaan, Tradisi dan Filsafat Lain bukan tempat sampah sesuai pernyataan Pak Hudoyo. Pernyataan Buddhisme dengan Agama, Kepercayaan, Tradisi dan Filsafat Lain sebagai tempat sampah Pak Hudoyo, bukan pandangan DhammaCitta.
2. **MMD adalah tehnik meditasi** dan akan **diletakkan di sub board meditasi di bawah Buddhisme dengan Agama, Kepercayaan, Tradisi dan Filsafat Lain**
3. Board meditasi akan tetap ada dan akan berjalan apa adanya
4. Diskusi kritis silahkan dilakukan di board Studi Sutta/Sutra
5. Diskus diharapkan dilakukan pada board yang tepat dan posting yang tidak sesuai akan diedit/hapus/dipindahkan pada tempatnya.

<bold merah dari Hudoyo>

TANGGAPAN & SIKAP HUDOYO (pembimbing MMD):

HUDOYO: (2 September 2008 -12:31 pm)

Statusquo sebelum 1 September adalah:

- * Dewan Moderator DC masih berpegang pada keputusannya, bahwa MMD bukan Buddhisme.
- * MMD dipindahkan dari board "Buddhisme & Kepercayaan Lain" ke dalam board "BUddhisme Modern".

Statusquo sesudah keputusan di atas adalah:

- * Dewan Moderator DC menyatakan "MMD adalah teknik meditasi" (tanpa menyebut-nyebut "Buddhis");
- * MMD malah diletakkan di dalam sebuah **Sub-board** dalam board "Buddhisme & Kepercayaan Lain" kembali.

Jelas ini bukan usaha pendekatan dari pihak Dewan Moderator DC kepada MMD, melainkan malah merupakan **pengerasan sikap Dewan Moderator DC terhadap MMD.**

Akhirnya ... selesailah sudah. Lega rasanya ... saya bisa kembali berkonsentrasi pada penulisan Buku Panduan MMD yang agak terbengkalai akhir-akhir ini.

Tidak ada jalan lain bagi saya daripada menghentikan tulisan-tulisan saya di DC.

Selanjutnya saya akan mencurahkan tulisan-tulisan saya mengenai Buddhisme di situs Kaskus: <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=878014> "Riwayat Agung Para Buddha"

Teman-teman yang ingin:

- berdialog bagaikan dua sahabat membahas masalah yang mahapenting (ungkapan Krishnamurti);
- berdiskusi biasa;
- berdebat panas;

dengan saya silakan masuk ke URL Kaskus di atas.

Inilah tulisan saya terakhir di DC. Saya pergi membawa materi dari dua thread yang akan saya jadikan e-book, sebagai kenangan terakhir dari forum ini bagi saya.

Para moderator DC masih akan melihat dan mendengar tentang kegiatan MMD sebagai bagian dari khazanah Buddhisme di Indonesia di dunia nyata sepanjang hidup kalian.

Salam,
hudoyo

EPILOG

KAINYN_KUTHO: (1/9 – 01:28 pm - Personal Message)

'kan sudah ada Buddhisme Modern, Pak?! kok masih meninggalkan DC?

HUDOYO: (1/9 – 01:32 pm - Personal Message)

Mana? 😊 ... Buddhisme Modern diam-diam sudah dihapus lagi oleh Mod, tanpa pengumuman apa pun, padahal pengadaannya diumumkan oleh Sumedho. ... Itulah orang-orang yang licik di kalangan Dewan Moderator DC. ... Bagaimana saya harus melayani orang-orang yang licik seperti itu, yang bersedia melakukan apa saja demi tercapainya tujuan mereka?

Bagaimana pendapat Anda, Rekan Kainyn_Kutho? Apa langkah Anda bila Anda berada dalam posisi saya? 😊

Salam,
hudoyo

<Rekan Kainyn_Kutho menjawab melalui PM, sehingga tidak etis saya tampilkan di sini.>

Rekan Kainyn_Kutho,

Inilah kisah bayi prematur Admin Sumedho, "Budhisme Modern", yang mati sebelum berkembang karena tidak dikehendaki oleh kelompok orang fanatik di kalangan Dewan Moderator DC.

Sumedho cukup bijak untuk melihat bahwa MMD tidak bisa akur dengan Buddhisme ortodoks, sehingga mudah memicu keberangan orang-orang yang fanatik di kalangan Buddhis ortodoks. Oleh karena itu selaku Admin ia mengambil tindakan pengamanan dengan membuat board "Buddhisme Modern" berdampingan dengan board "Theravada" dan "Mahayana". Dan MMD dimasukkannya ke dalam board "Buddhisme Modern" itu. Sumedho didukung oleh Karuna_murti, sehingga seorang member DC, Edward, menyatakan optimismenya bahwa perujukan akan bisa terjadi.

Kemudian muncullah posting saya 31 Agustus pk 08:20 yang secara polos mengemukakan harapan-harapan saya dengan dibukanya board "Buddhisme Modern" ini. Tmpaknya tulisan saya itu menggemparkan orang-orang yang yang fanatik di dalam Buddhisme ortodoks, sehingga merek a pun

SUMEDHO: (30/08 - 10:00 pm)

Utk mencegah perdebatan karena dasar pandangan yg berbeda, akan dilakukan:

1. pembuatan board buddhisme moderen
2. pemindahan mmd ke dalam sana
3. pemindahan semua postingan di board meditasi yg ada ke board tradisi masing2x
4. penghapusan board meditasi.

dengan demikian masing2x bisa tidak saling mengganggu dan tetap produktif masing2x tidak menghabiskan waktu berbedat.

KARUNA_MURTI: (30/08 – 11:11 pm)

Istilahnya menurut saya sudah tepat, modern dan klasik. Modern karena ditandai dengan masuknya Buddhisme ke barat oleh Rhys David, dan pemikiran-pemikiran yang sudah mapan mulai dipertanyakan.

[...]

EDWARD (30/08 – 11:20 pm)

akhirnya ada tanda2 menuju penyelesaian masalah...

gw harap orang2 yang memank dengan sengaja memperkeruh suasana tidak dapat menyelesaikan "misi"-nya...

Semoga masalah ini berakhir dengan baik..

HUDOYO: (31/08 – 08:08 am)

- Setuju dengan pembuatan board "Buddhisme Modern".

- Setuju MMD[pool] dipindahkan dari "Buddhisme & Ajaran Lain" ke "Buddhisme Modern".

- Setuju pula thread "MMD" di board "Meditasi" dipindahkan ke "Buddhisme Modern" -- mohon status 'sticky thread'-nya tetap dipertahankan (sebagai bagian dari statusquo) ...

HUDOYO: (31/08 – 08:20 am)

Dalam board "Buddhisme Modern" ini bisa dibuat misalnya:

- thread ajaran Stephen Batchelor;
- ajaran YM Buddhadasa Mahathera yang dianggap "menggangu" bagi Theravada ortodoks;
- ajaran YM Nanavira Thera yang dianggap "menggangu" bagi Theravada ortodoks;

Thread-thread yang ada berikut ini juga bisa dipindahkan ke sana agar tidak "menggangu" umat Theravada ortodoks:

- "Abhidhamma & vipassana"
- "Membaca sutta secara kritis"
- "Hati-hati membaca Anattalakkhana-sutta"
- dsb

Di masa depan masih banyak sutta yang akan saya bahas secara kritis. ... Dengan adanya board "Buddhisme Modern" apa yang akan saya tulis tidak dirasakan "menggangu" lagi oleh umat Theravada ortodoks. Kalau tidak mau merasa "terganggu" ya jangan masuk ke board "Buddhisme Modern".

Tetapi saya yakin board itu akan menjadi bestseller di kalangan pembaca DC yang serius.

Salam,
hudoyo